

**DESKRIPSI LITERASI MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN  
SOAL PISA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 2 TAKALAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:  
Pitri Ekayanti  
NIM 105361109818**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
2024**

**DESKRIPSI LITERASI MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN  
SOAL PISA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 2 TAKALAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:  
Pitri Ekayanti  
NIM 105361109818**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**2024**



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Pitri Ekayanti, NIM 10536 11098 18**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 015 TAHUN 1445 H/2024 M, pada tanggal 23 Januari 2024/11 Rajab 1445 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2024 M.

Makassar, 19 Rajab 1445 H  
31 Januari 2024 M

**Panitia Ujian**

- 1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
- 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
- 3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
- 4. Penguji
  - 1. Marup, S.Pd., M.Pd. (.....)
  - 2. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. (.....)
  - 3. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd. (.....)
  - 4. Ikhbariaty Kautsar Qadry, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh,  
**Dekan FKIP Unismuh Makassar**  
  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Skripsi** : Deskripsi Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar

Mahasiswa yang bersangkutan:

**Nama** : Pitri Ekayanti  
**NIM** : 10536 11098 18  
**Program Studi** : Pendidikan Matematika  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Januari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Andi Muhammad Firdaus, M.Pd.

  
Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934

  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

**Ma'rup, S.Pd., M.Pd.**  
NBM. 1004039



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pitri Ekayanti  
NIM : 10536 11098 18  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : **Deskripsi Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar**

Dengan ini menyatakan bahwa *skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan atau dibuatkan oleh siapapun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,



**PITRI EKAYANTI**  
**NIM.105361109818**



**SURAT PERJANJIAN**

Nama : Pitri Ekayanti  
NIM : 10536 11098 18  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Deskripsi Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal  
PISA Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP  
Negeri 2 Takalar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2024  
Yang membuat perjanjian,

**PITRI EKAYANTI**  
**NIM.105361109818**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax: (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Pitri ekayanti

Nim : 105361109818

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 12 Desember 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurhidayah S. Ham, M.I.P.  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **MOTTO**

*“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras,*

*Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan,*

*Tidak ada kemudahan tanpa doa ”*

### **PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan karya ini dengan sepenuh hati, cinta dan tulus kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Basowa dan Almarhumah Ibu St Marlia atas segala pengorbanan, kerja keras dan doanya mendukung penulis mencapai harapannya.*

*Dan karya ini ku persembahkan untuk teman-teman seperjuangan serta almamater tercinta, Universitas Muhammadiyah Makassar.*

## ABSTRAK

**Pitri Ekayanti. 2023. *Deskripsi Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Mulawakkan Firdaus dan Pembimbing II Erni Ekafitria Bahar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika dalam menyelesaikan soal PISA ditinjau dari gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik siswa kelas VIII.9 SMP Negeri 2 Takalar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan yaitu angket gaya belajar, tes kemampuan literasi matematika berupa soal PISA level 3 konten *shape and space* dan pedoman wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.9 SMP Negeri 2 Takalar sebanyak 3 siswa yang terdiri dari 1 siswa dengan gaya belajar visual, 1 siswa dengan gaya belajar auditori, dan 1 siswa dengan gaya belajar kinestetik. Teknik Analisis yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII.9 SMP Negeri 2 Takalar dalam menyelesaikan soal PISA dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik masih tergolong sedang hingga rendah, yaitu: (1) Siswa dengan gaya belajar visual mampu menyelesaikan soal PISA level 3 dengan kemampuan dapat menafsirkan dan menggunakan rumus berdasarkan sumber informasi yang diketahuinya. (2) Siswa dengan gaya belajar auditorial dalam menyelesaikan soal PISA level 3 dapat merumuskan masalah dan menafsirkan kembali hasil penyelesaian tetapi tidak mampu dalam menerapkan konsep. (3) Siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu merumuskan masalah, mampu menyusun strategi penyelesaian dan mengaplikasikannya, serta mampu menyimpulkan dan menafsirkan kembali hasil penyelesaian dengan baik dan benar

**Kata Kunci:** *Deskripsi, Kemampuan Literasi Matematika, Gaya Belajar*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, atas segala limpahan nikmat-Nya, karunia-Nya dan petunjuk-Nya yang diberikan kepada penulis mulai dari pra penelitian sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini. Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Deskripsi Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad Saw, sebagai suri tauladan yang baik.

Penyelesaian ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak. Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya dan setinggi-tingginya kepada Bapak Tercinta Basowa dan Almarhumah Ibu Tercinta St Marlia yang senantiasa mendoakan dan memberikan kasih sayang, pengorbanan, nasehat dan dukungan yang tiada hentinya dan tidak ternilai harganya. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd., Sekertaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Ahmad Syamsuadi, S.Pd., M.Pd., penasihat akademik yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan.
6. Bapak Dr. Andi Mulawakkan Firdaus M.Pd., dosen pembimbing I dan Ibu Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
7. Bapak Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Sri Satriani, S.Pd., M.Pd., selaku validator yang telah memberikan arahan dan petunjuk terhadap instrumen penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh kuliah.
9. Para staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah melayani dengan penuh sabar demi kelancaran proses perkuliahan.
10. Ibu Dra Hj. Karmila, S.si., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Takalar yang telah membantu penelitian dalam hal ini memberikan izin penelitian.

11. Ibu St Nurhatija, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Matematika SMP Negeri 2 Takalar yang telah membantu peneliti dalam hal ini proses penelitian.
12. Siswa-siswi Kelas VIII.9 SMP Negeri 2 Takalar yang telah bekerjasama dalam penelitian ini.
13. Saudara saya Arni Aprilyanti, S.M yang senantiasa memberi dukungan, motivasi dan membantu membiayai penulis selama masa perkuliahan.
14. Teman-teman angkatan 2018 (Relasi 18) Pendidikan Matematika khususnya Kelas 2018 D yang telah kebersamai penulis sampai sejauh ini.
15. Serta semua pihak yang telah turut serta memberikan kritik, saran, serta bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

*Aamiin.*

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	ixii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b><u>BAB I</u> PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Batasan Istilah .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b><u>BAB II</u> KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
B. Penelitian Relevan .....	22
<b><u>BAB III</u> METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian .....	27

C. teknik pengumpulan data .....	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Keabsahan Data.....	33
G. prosedur penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>165</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Indikator literasi matematika .....	15
Tabel 2. 2 Level literasi matematika siswa dalam PISA.....	18
Tabel 2. 3 Indikator Gaya Belajar .....	21
Tabel 2. 4 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan.....	24
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	31
Tabel 4. 1 Daftar Siswa Kelas VIII.8 SMP Negeri 2 Takalar .....	36
Tabel 4. 2 Presentase Hasil Angket Gaya Belajar Siswa .....	37
Tabel 4. 3 Subjek Terpilih.....	38
Tabel 4. 4 Indikator kemampuan literasi matematika konten <i>Space and Shape</i> ...	39
Tabel 4. 5 Aturan Kode Pertanyaan Peneliti .....	39
Tabel 4. 6 Aturan Kode Petikan jawaban Subjek .....	39
Tabel 4. 7 Literasi Matematika Subjek Gaya Belajar Visual.....	48
Tabel 4. 8 Literasi Matematik Subjek Gaya Belajar Auditorial.....	56
Tabel 4. 9 Literasi Matematika Subjek Gaya Belajar Kinestetik .....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Kemampuan Literasi Matematika Siswa.....	7
Gambar 2. 1 Skema Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4. 1 Hasil Tes SV Nomor 1 Merumuskan Masalah .....	40
Gambar 4. 2 Hasil Tes SV Nomor 1 Menerapkan konsep.....	42
Gambar 4. 3 Hasil Tes SV Nomor 1 Menafsirkan Hasil Penyelesaian.....	43
Gambar 4. 4 Hasil Tes SV Nomor 2 Merumuskan Masalah.....	44
Gambar 4. 5 Hasil Tes SV Nomor 2 Menerapkan konsep.....	46
Gambar 4. 6 Hasil Tes SV Nomor 2 Menafsirkan Hasil Penyelesaian.....	47
Gambar 4. 7 Hasil Tes SA Nomor 1 Merumuskan Masalah.....	49
Gambar 4. 8 Hasil Tes SA Nomor 1 Menerapkan konsep.....	50
Gambar 4. 9 Hasil Tes SA Nomor 1 Menafsirkan Hasil Penyelesaian.....	51
Gambar 4. 10 Hasil Tes SA Nomor 2 Merumuskan Masalah.....	52
Gambar 4. 11 Hasil Tes SA Nomor 2 Menerapkan konsep.....	54
Gambar 4. 12 Hasil Tes SA Nomor 2 Menafsirkan Hasil Penyelesaian.....	55
Gambar 4. 13 Hasil Tes SK Nomor 1 Merumuskan Masalah.....	57
Gambar 4. 14 Hasil Tes SK Nomor 1 Menerapkan konsep.....	58
Gambar 4. 15 Hasil Tes SK Nomor 1 Menafsirkan Hasil Penyelesaian.....	59
Gambar 4. 16 Hasil Tes SK Nomor 2 Merumuskan Masalah.....	60
Gambar 4. 17 Hasil Tes SK Nomor 2 Menerapkan konsep.....	61
Gambar 4. 18 Hasil Tes SK Nomor 2 Menafsirkan Hasil Penyelesaian.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Lembar Soal dan Kunci Jawaban .....	80
Lampiran B Lembar Jawaban Subjek dan Transkrip Wawancara .....	95
Lampiran C Dokumentasi .....	114
Lampiran D Administrasi.....	117
Lampiran E Hasil Turnitin .....	132



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal diperlukan dalam kehidupan manusia. Di era perkembangan zaman saat ini, kita dituntut menjadi lebih baik setiap harinya, ini membuat pola pikir kita berubah seiring berkembangnya zaman. Pendidikanlah yang berperan mengarahkan pola pikir seseorang ke arah yang lebih baik. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi orang yang berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan merupakan suatu cara dalam membentuk kemampuan seseorang dalam menggunakan akal dan pikirannya sebagai jalan dalam menghadapi masalah yang timbul di masa yang akan datang. Dapat dikatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan manusia yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran wajib diharapkan tidak hanya membekali siswa dengan kemampuan untuk menggunakan perhitungan atau rumus dalam mengerjakan soal tes saja akan tetapi juga mampu melibatkan kemampuan bernalar dan analitisnya dalam memecahkan masalah sehari-hari (Rosalia Hera Novita Sari, 2015), bahkan sampai jenjang perguruan tinggi. Matematika sulit dilepaskan dalam lingkup pembelajaran karena berperan dalam kehidupan dan IPTEK. Hal ini sejalan dengan pemaparan

(Hakim dkk, 2020) bahwa Matematika sebagai *queen of science* untuk perkembangan IPTEK.

Salah satu jenis literasi adalah literasi matematika. Tiga kata kunci yang dalam literasi matematika adalah merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan. Menurut pendapat (Annisa dkk, 2021) literasi matematika merupakan kemampuan seseorang dalam merumuskan, menerapkan, menafsirkan matematika meliputi konsep, prosedur, fakta dan angka dalam kehidupan sehari-hari. Literasi adalah salah satu hal yang penting bagi seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari di bumi ini, apalagi di era sekarang ini yang sangat memerlukan pengetahuan tentang literasi. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari dalam masyarakat dimana mampu untuk menerima, mengelolah, menyelesaikan masalah dan bisa mengkomunikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki (Hanun dkk, 2020). Maka dari itu seorang siswa sangat perlu untuk bisa mempunyai kemampuan literasi yang memadai agar dapat memahami, mengelolah konsep matematika yang diketahui, menemukan penyelesaian dari masalah, serta mampu menerangkan jawaban dari penyelesain dari masalah tersebut.

Kemampuan literasi matematis sangat penting karena dalam kehidupan sehari-hari kegiatan yang dialami manusia banyak sekali yang berkaitan dengan matematika, yang memerlukan pemahaman literasi dalam menyelesaikannya. Dimana literasi matematika dapat membantu seseorang untuk memahami peran atau kegunaan matematika di dalam kehidupan sehari-hari (Siti Makhmudah, 2018).

Dalam kehidupan yang selalu berkembang seseorang tidak hanya cukup mempunyai kemampuan matematika saja tetapi hal yang terpenting bagaimana menggunakan kemampuan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan matematika harus diikuti dengan kemampuan literasinya karena peran literasi matematika sangat berguna untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. (Kusumah, 2012) mengemukakan bahwa dalam hidup di abad modern ini, semua orang perlu memiliki literasi matematis untuk digunakan saat menghadapi berbagai permasalahan, karena literasi matematis sangat penting bagi semua orang terkait dengan pekerjaan dan tugasnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya literasi matematis ini, ternyata belum diikuti dengan prestasi siswa Indonesia dimata dunia. Penguasaan literasi matematis siswa Indonesia jauh dari yang diharapkan. Literasi matematika siswa di indonesia masih tergolong pada kategori rendah. Pencapaian kemampuan literasi matematika siswa di indonesia belum ada yang mencapai level tertinggi yaitu pada level 6. Hal ini terbukti dari penelitian yang dilaporkan oleh *programme for International Student Assessment (PISA)*. PISA adalah kegiatan untuk mengatur prestasi dalam bidang kemampuan sains, matematika dan membaca pada anak yang berumur 15 tahun setiap tiga tahun sekali. Indonesia terlibat mengikuti PISA sejak Tahun 2000 dengan mendapat hasil dari kemampuan literasi matematika dengan nilai rata-rata 367 dengan peringkat 39 dari 41 peserta. Tahun 2003 hasil PISA untuk negara Indonesia dengan nilai rata-rata

360 dengan peringkat 38 dari 40 peserta. Selanjutnya di tahun 2006, 2009, 2012, 2015, 2018 (Noviyana & Murtiyasa, 2020). Data dari survey PISA 2018 Indonesia mendapat nilai rata-rata 379 yang berada dibawah skor rata-rata OECD yaitu 489 sehingga menempatkan Indonesia dengan peringkat 73 dari 79 peserta (Qadry & Aynul, 2022). Indonesia masih berada pada peringkat yang terbilang rendah dimana itu tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Nilai yang masih rendah pada literasi matematika disebabkan karena siswa di Indonesia yang masih kesulitan dalam menyelesaikan soal literasi.

Rendahnya literasi matematika juga dikemukakan oleh (Lutfianto dkk, 2013) yang mengungkapkan bahwa kegagalan siswa mengerjakan soal PISA terletak pada saat mereka memperoleh hasil secara matematis, yang kemudian tidak dilanjutkan sampai pada tahap menafsirkannya ke dalam situasi/konteks yang diinginkan soal. Sedangkan menurut penelitian (Anisah dkk, 2011) bahwa kemampuan penalaran matematis siswa dalam menyelesaikan soal model PISA pada konten bilangan (*Quantity*) masih belum begitu baik, hanya sebagian siswa saja yang bisa menggunakan kemampuan penalaran matematisnya untuk menyelesaikan masalah yang diberikan pada soal tersebut.

Melihat penting dan rendahnya kemampuan literasi matematika di Indonesia, maka perlu adanya tindakan untuk meningkatkan hal tersebut. Upaya yang dilakukan dapat melalui penerapan model atau strategi dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Ada 3 gaya belajar, yaitu gaya belajar audio, visual, dan kinestetik (V-A-K). pembelajaran visual menggunakan indera untuk membantu mereka belajar, pembelajaran auditori

mengunakan kemampuan auditori untuk memudahkan proses pembelajaran agar mudah menerima materi yang diajarkan dengan tanya jawab, dan gaya belajar kinestetik yang menggunakan fisika sebagai alat belajar yang optimal (Aula, 2018). Gaya belajar ini perlu diperhatikan guna mengembangkan diri secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dimana gaya belajar yang dimiliki setiap siswa itu berbeda-beda, ada siswa yang lebih cepat mengerti pelajaran dengan berdiskusi, ada juga yang dengan menulis, membaca dan sebagainya. Selain itu dengan mengetahui gaya belajar siswa guru dapat memberikan strategi pembelajaran yang efektif. Dalam penelitiannya mengatakan bahwa setiap siswa mempunyai keunikannya sendiri, perlu di perhatikan bahwa gaya belajar siswa mempengaruhi bagaimana siswa memproses informasi yang di dapatkannya (Furqon dkk, 2021).

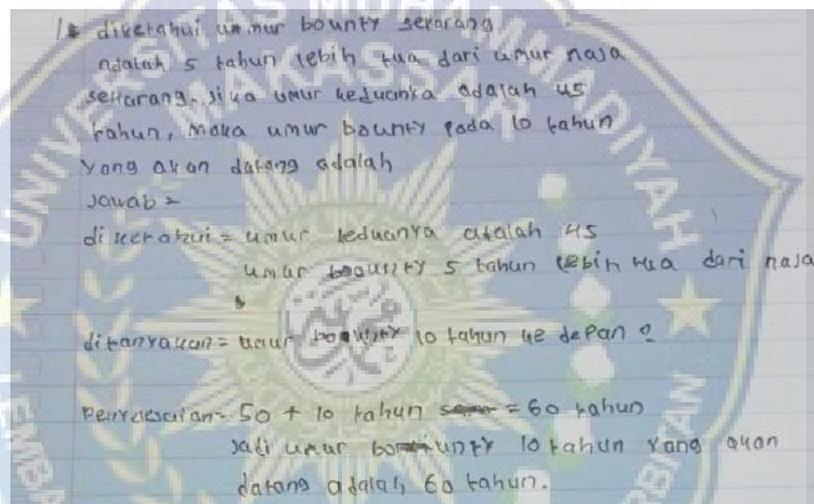
Metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa. (Azrai & Sulistianingrum, 2017) mendefinisikan gaya belajar merupakan cara-cara yang lebih di sukai seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan mengerti suatu informasi. Selain itu, menurut (Ghufron & Risnawita, 2014) gaya belajar merupakan cara yang dibangun oleh masing-masing individu untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai informasi yang baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya belajar adalah metode belajar yang dilakukan setiap siswa sesuai dengan kesukaannya karena dimana setiap siswa memiliki keunikan tersendiri dalam belajar dan tidak sama (Chania dkk, 2020). Maka dari itu pentingnya bagi siswa untuk mengetahui gaya belajar yang tepat bagi

dirinya agar lebih mudah dalam memahami dan menguasai suatu materi yang dipelajari atau yang diberikan oleh guru. Begitupun sebaliknya seorang guru perlu untuk mengetahui gaya belajar dari siswanya masing-masing agar lebih mudah mengatur strategi dalam mengajar, sehingga siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Selain itu kajian beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji pentingnya kemampuan literasi matematis siswa untuk dikaji, yaitu hasil penelitian dari (Syahwahid & Putrawangsa, 2017) menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa yang ditinjau dari gaya belajar Auditori dan Kinestetik berada pada level 4, dan gaya belajar Visual masih berada pada level 3, sedangkan pada penelitian (Edimuslim dkk, 2019) menunjukkan bahwa siswa pada gaya belajar visual masih kesulitan dalam menyatakan masalah matematika kedalam bentuk matematika, siswa dengan gaya belajar auditori belum mampu dalam penggunaan bahasa dan simbol, kemudian pada gaya belajar kinestetik siswa belum mampu dalam memenuhi indikator komunikasi, matematisasi, dan strategi pemecahan masalah. Pada penelitian (Allinda Hamidah, 2018) menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa dengan gaya belajar visual dan auditorial mampu pada level 5 sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik hanya mampu pada level 4.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru matematika di SMP Negeri 2 Takalar didapatkan informasi bahwa kemampuan matematika siswa tergolong rendah, utamanya dalam memahami konsep matematika dan menyelesaikan soal berbentuk cerita. Siswa cenderung

kesulitan mengenai pemahaman soal cerita atau konteks dalam soal, karena jika siswa diberikan masalah matematis sudah bisa mengidentifikasi unsur diketahui dan ditanyakan, namun masih ada beberapa siswa yang kebingungan dalam memodelkan ke dalam bentuk persamaan matematika, hal itu dilihat dari hasil ulangan harian siswa. Sebagian siswa juga kurang menyadari alasan mereka dalam memilih rumus ataupun strategi yang mereka pakai dalam menyelesaikan permasalahan. Hal tersebut terlihat dari cara siswa dalam mengerjakan soal pada gambar berikut.



**Gambar 1.1 Kemampuan Literasi Matematika Siswa**

Seiring dengan masalah dan fakta yang ada, peneliti mencoba untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa SMP ditinjau dari gaya belajar. Peneliti ingin melakukan penelitian di SMP, karena masih terdapat fakta bahwa kemampuan literasi matematika siswa SMP masih terbilang rendah. Hal ini terbukti dalam penelitian (Masfufah & Afriansyah, 2021) yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa di SMP masih rendah dalam menjawab soal jenis PISA, sehingga sangat perlu

untuk membiasakan siswa untuk diberikan soal dengan jenis PISA. Menurut (Nuurjannah dkk, 2018) kemampuan literasi matematika di SMP masih rendah karna siswa belum terbiasa dalam mengerjakan soal dalam bentuk kontekstual yang sangat membutuhkan penalaran yang logis dan solutif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Deskripsi literasi matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang , peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Deskripsi Literasi Matematika Siswa SMP kelas VIII yang bergaya belajar visual?
2. Bagaimana Deskripsi Literasi Matematika siswa SMP kelas VIII yang bergaya belajar auditori?
3. Bagaimana Deskripsi Literasi Matematika siswa SMP kelas VIII yang bergaya belajar kinestetik?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Literasi Matematika siswa SMP kelas VIII yang bergaya belajar visual.
2. Untuk mendeskripsikan Literasi Matematika siswa SMP kelas VIII yang bergaya belajar auditorial.

3. Untuk mendeskripsikan Literasi Matematika siswa SMP kelas VIII yang bergaya belajar kinestetik.

#### **D. Batasan Istilah**

##### **1. Literasi Matematika**

Literasi matematika yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan siswa dalam merumuskan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks untuk memecahkan suatu permasalahan serta mampu mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika.

##### **2. Gaya belajar**

Gaya belajar yang dimaksud pada penelitian ini yakni gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

###### **a. Gaya belajar Visual**

Siswa dengan gaya belajar Visual cenderung fokus pada penglihatan. Belajar dengan gaya belajar visual menggunakan indra penglihatan dalam mengamati dan memperoleh informasi dalam suatu pembelajaran.

###### **b. Gaya belajar Auditorial**

siswa dengan gaya belajar Auditori ini mengandalkan indra pendengaran dalam menangkap informasi.

###### **c. Gaya belajar Kinestetik**

Gaya belajar yang satu ini akan mudah mengingat informasi dengan langsung mempraktekkannya dibanding hanya dengan mendengarkan atau membaca teori.

### 3. Soal PISA

Berdasarkan data dan fakta kemampuan literasi matematika siswa Indonesia pada umumnya dan siswa SMP negeri 2 Takalar pada khususnya masih tergolong rendah, sehingga peneliti berinisiatif hanya menggunakan soal PISA level 3 saja.

### E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika serta bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

a. Sekolah

Sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam penyempurnaan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya kemampuan literasi matematika siswa.

b. Guru

Guru mampu menggunakan untuk mengetahui gaya belajar disetiap siswanya sehingga diharap mampu memberikan pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa.

c. Siswa

Siswa diharapkan mampu mengetahui gaya belajarnya sendiri sehingga lebih mudah pada pemecahan masalah matematika.

d. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian yang dilakukan di kelas serta memberikan gambaran pada peneliti sebagai

calom guru tentang bagaimana sistem pembelajaran dan kemampuan literasi matematika siswa di sekolah. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang berminat menyelidiki hal-hal yang relevan dalam penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Literasi Matematika

Literasi matematika menurut PISA 2015 didefinisikan sebagai berikut:

*Mathematical literacy is an individual's to formulate, employ and interpret mathematics in a variety of contexts. It includes reasoning mathematically and using mathematical concepts, procedures, facts and tools to describe, explain and predict phenomena. It assists individuals to recognize the role that mathematics plays in the world and to make the well-founded judgements and decisions needed by constructive, engaged and reflective citizens (OCED, 2016)*

Maksud dari definisi diatas yaitu tentang keterlibatan seorang siswa dalam matematika dimana keterlibatan itu meliputi penalaran matematik dan penggunaan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena.

Selanjutnya (Indrawati, 2020) mengemukakan bahwa literasi matematika adalah kemampuan untuk merumuskan, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk penerapan konsep matematika, prosedur, fakta, alat, dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pernyataan Indrawati (OECD, 2013) mengemukakan bahwa kemampuan literasi juga mencakup penalaran matematis dan kemampuan menggunakan konsep-konsep matematika, prosedur, fakta dan fungsi matematika untuk menggambar, menjelaskan dan memprediksi suatu fenomena. Konsep matematika dalam literasi matematika

digunakan seseorang untuk mengkomunikasikan dan menjelaskan masalah yang dihadapi, khususnya masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih sederhana, (Ojose, 2011) berpendapat bahwa literasi matematika merupakan pengetahuan untuk mengetahui dan menggunakan dasar matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengertian ini, seseorang yang memiliki kemampuan literasi yang baik akan memiliki kesadaran akan konsep-konsep mana yang relevan dengan fenomena atau masalah yang sedang dihadapinya. Dari kesadaran tersebut kemudian dilanjutkan dengan menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan konsep matematika.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, (Stecey & Tuner, 2015) mendefinisikan literasi dalam konteks matematika adalah untuk memiliki kekuatan untuk menggunakan pemikiran matematika dalam pemecahan masalah sehari-hari agar lebih siap dalam menghadapi tantangan kehidupan. Pemikiran matematika yang dimaksud adalah pola pikir pemecahan masalah, menalar secara logis, mengkomunikasikan dan menjelaskan. Pola pikir ini dikembangkan berdasarkan konsep, prosedur, serta fakta matematika yang relevan dengan masalah yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum pendapat-pendapat di atas menekankan pada hal yang sama yaitu bagaimana menggunakan pengetahuan matematika guna memecahkan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari secara lebih baik dan efektif. Dalam proses pemecahan masalah ini, siswa yang memiliki literasi matematika yang baik akan menyadari atau memahami

konsep matematika mana yang relevan dengan masalah yang dihadapinya. Dari kesadaran ini kemudian berkembang pada bagaimana merumuskan masalah tersebut kedalam bentuk matematisnya untuk kemudian di selesaikan. Proses ini meliputi kegiatan mengeksplorasi, menghubungkan, merumuskan, menentukan, menalar, dan proses berpikir lainnya. Proses berpikir ini dapat dikategorikan menjadi 3 proses utama yaitu merumuskan, menggunakan dan menginterpretasikan. Dengan demikian, kemampuan literasi matematika dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk merumuskan, menggunakan dan menginterpretasikan matematika dalam berbagai konteks pemecahan masalah kehidupan sehari-hari secara efektif.

Dalam penelitiannya, Ada 3 indikator literasi matematika, (Purwanti dkk, 2021) yaitu:

- a. Merumuskan masalah
- b. Menerapkan konsep
- c. Menafsirkan hasil penyelesaian

Indikator literasi matematika diatas kemudian dikembangkan dalam beberapa sub indikator literasi matematika untuk menunjukkan kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan masalah matematis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1 Tabel indikator literasi matematika**

No	Indikator literasi Matematika	Sub Indikator
1	Merumuskan Masalah	Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan. Menejermahkan suatu soal kedalam bahasa matematika atau representasi secara matematika dengan menggunakan symbol, gambar, atau pemodelan yang sesuai.
2	Menerapkan Konsep	Merancang strategi untuk menemukan solusi matematika. Menerapkan konsep-konsep matematika yang diperlukan selama proses menemukan solusi dengan cara representasi geometris serta menganalisis data.
3	Menafsirkan hasil penyelesaian	Menafsirkan kembali hasil akhir pemecahan masalah dengan konteks Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat.

(Sumber: Nurul aynul, 2022)

## 2. Kemampuan Literasi Matematika

Kemampuan literasi matematika sangat penting untuk dimiliki oleh siswa karena, dapat membantu siswa menggunakan matematika dalam kehidupan nyata, menggunakan metode yang efisien untuk pemecahan masalah, melakukan penilaian apakah hasil yang diperoleh masuk akal serta menganalisis situasi dan menarik kesimpulan (Rismen dkk, 2022). Literasi matematika juga menuntut siswa untuk mengkomunikasikan dan menjelaskan fenomena yang dihadapinya dengan konsep matematika. Hal ini sejalan dengan definisi literasi matematika yang merupakan kapasitas individual untuk memformulasikan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Kemampuan meliputi penalaran

matematika dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena.

Adapun dalam penelitian (Kusniati, 2018) yang menyatakan bahwa literasi matematis dapat ditinjau dari 4 aspek kemampuan, yakni: Aspek pemahaman, penalaran, penerapan, dan komunikasi. Sesuai dengan definisi literasi matematis dan kompetensi literasi matematis yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti menentukan 4 aspek penelitian literasi matematis didasarkan pada definisi literasi dan kompetensi literasi matematis yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Aspek pemahaman, yang didasarkan pada kompetensi matematisasi (*mathematising*) yaitu kemampuan untuk memahami matematika berdasarkan konsep dan mampu menguraikan masalah matematika dalam berbagai konteks. Siswa dikatakan memahami suatu konsep jika siswa mampu mengemukakan atau menjelaskan konsep matematika yang diperolehnya berdasarkan kata-kata sendiri dan tidak sekedar menghafal.
- 2) Aspek penalaran, yang didasarkan pada kompetensi penalaran dan argument (*reasoning dan argument*) yakni kemampuan pelajar untuk berpikir secara logis, jangkauan berpikir yang jauh guna memecahkan masalah matematika. Kemampuan penalaran matematis membantu siswa dalam menyimpulkan dan membuktikan suatu pernyataan, membangun gagasan baru, sampai pada menyelesaikan masalah-masalah dalam matematika.
- 3) Aspek penerapan, yang didasarkan pada kompetensi merumuskan strategi untuk memecahkan masalah (*devising strategies for solving problems*)

yakni kemampuan pelajar untuk mempraktikkan berdasarkan konsep yang telah dipahami sebagai bahan dasar untuk memecahkan masalah matematika. Penerapan bukan hanya sekedar aktivitas untuk mempraktikkan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan siswa berdasarkan pemahaman matematis yang telah diperoleh.

- 4) Aspek komunikasi, yang didasarkan pada kompetensi komunikasi (*communication*) yakni kemampuan pelajar untuk menghubungkan satu masalah ke masalah lain dan mampu menjelaskannya kepada orang lain bagaimana menggunakan atau menangani masalah matematika dalam bentuk lisan maupun tulisan.

### 3. PISA

PISA merupakan salah satu asesmen berskala internasional yang menilai kemampuan literasi matematika siswa (Mansur, 2018). PISA dilaksanakan secara reguler sekali dalam tiga tahun sejak tahun 2000 untuk mengetahui literasi siswa usia 15 tahun dalam matematika, sains, dan membaca (Johar, 2012). Hal-hal yang dinilai dalam studi PISA meliputi literasi matematika, literasi membaca, dan literasi sains (Wardhani & Rumiati, 2011). PISA menstransformasikan prinsip-prinsip literasi matematika menjadi tiga komponen yaitu komponen konten, proses dan konteks (Wardhani & Rumiati, 2011).

Menurut (Wardhani & Rumiati, 2011) Komponen konten dimaknai sebagai isi atau materi matematika yang dipelajari di sekolah. Komponen proses dimaknai sebagai langkah-langkah seseorang untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam situasi tertentu dengan menggunakan matematika

sebagai alat sehingga permasalahan itu dapat diselesaikan. Komponen konteks adalah situasi yang terbagi dalam suatu permasalahan. Materi yang diujikan dalam komponen konten meliputi perubahan dan keterkaitan, ruang dan bentuk, kuantitas dan ketidakpastian data. Materi yang diujikan dalam komponen proses meliputi mampu merumuskan masalah secara sistematis, mampu menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran matematika dan mampu menafsirkan, menerapkan dan mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika. Materi yang diujikan dalam komponen konteks meliputi pribadi, pekerjaan, sosial dan ilmu pengetahuan.

Kemampuan literasi matematika siswa Indonesia di PISA belum ada yang mencapai level tertinggi 6. Anak Indonesia di PISA yang tidak mencapai level 2 sebanyak 76%, level minimal keluar dari kategori *low achievers* dan jumlah anak yang mencapai level tertinggi 5 hanya 0,3% (Baswedan, 2014). Hasil PISA yang rendah disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut (Purnomo & Dafik, 2015) salah satu faktor penyebabnya adalah siswa Indonesia pada umumnya kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal dengan karakteristik seperti soal-soal PISA. Hal ini dapat dilihat dari soal-soal yang diberikan guru dikelas, umumnya guru menyajikan soal rutin dan jarang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Berikut level literasi matematika siswa dalam PISA pada tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.2 Level Literasi Matematika Siswa dalam PISA

Level	Deskriptif
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan konteks yang umum serta semua informasi yang relevan tersedia pertanyaan yang jelas.</li> </ul>

Level	Deskriptif
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengidentifikasi informasi dan menyelesaikan prosedur rutin menurut instruksi yang jelas pada situasi yang ada.</li> <li>• Siswa mampu melakukan tindakan sesuai dengan stimulasi yang diberikan.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung.</li> <li>• Siswa mampu memilah informasi yang relevan dari sumber yang tunggal dan menggunakan cara penyajian tunggal.</li> <li>• Mampu menggunakan rumus, melaksanakan prosedur dan kesepakatan dalam memecahkan masalah.</li> <li>• Mampu menyimpulkan secara tepat dari hasil penyelesaiannya.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu melaksanakan prosedur dengan baik, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan yang berurutan.</li> <li>• Mampu memilih dan menerapkan strategi memecahkan masalah yang sederhana.</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengerjakan dengan metode tertentu secara efektif dalam situasi yang kompleks tetapi konkret yang mungkin melibatkan hambatan-hambatan atau membuat asumsi-asumsi.</li> <li>• Mampu memilih dan mengintegrasikan representasi yang berbeda, dan menghubungkan dengan situasi nyata.</li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengembangkan dan bekerja dengan model untuk situasi kompleks, mengidentifikasi masalah dan menetapkan asumsi.</li> <li>• Mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi strategi untuk memecahkan masalah yang kompleks yang berhubungan dengan model.</li> <li>• Mampu menggunakan pemikiran dan penalarannya serta secara cepat menghubungkan representasi simbol dengan situasi yang dihadapi.</li> <li>• Mampu menjabarkan dan merumuskan hasil pekerjaannya.</li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu membuat konsep, generalisasi dan menggunakan informasi berdasarkan penelaahan dalam situasi yang kompleks.</li> <li>• Mampu menghubungkan dan menerjemahkan sumber informasi berbeda dengan fleksibel.</li> <li>• Mampu menerapkan pemahamannya dengan penguasaan simbol dan operasi matematika, mengembangkan strategi dan pendekatan baru dalam menghadapi situasi baru.</li> <li>• Mampu merumuskan hasil pekerjaannya dengan tepat dengan mempertimbangkan penemuannya, penafsiran, pendapat dan ketepatan pada situasi nyata.</li> </ul>

(Sumber: Pratiwi, dkk., 2019)

Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud soal PISA dalam penelitian ini adalah soal PISA level 3 karena dilihat dari kemampuan literasi matematika siswa terkhususnya pada SMP Negeri 2 Takalar masih tergolong rendah sehingga peneliti berinisiatif hanya menggunakan soal PISA level 3.

#### **4. Gaya belajar**

Gaya belajar memiliki definisi yang berbeda-beda menurut pandangan para ahli (Zolghadri dkk, 2015) menyatakan gaya belajar didefinisikan sebagai cara seseorang berpikir atau melihat dunia. Sedangkan (Ghufron, 2012) mendefinisikan bahwa gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana seseorang siswa belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing siswa untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai informasi yang sulit dan baru memulai persepsi yang berbeda. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah salah satu cara atau metode belajar yang dilakukan siswa untuk mendapatkan informasi dengan memilih strategi yang paling tepat agar informasi yang diperoleh dapat tersimpan dengan baik.

Seseorang memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh karakter dan kebiasaan tiap individu. Cara belajar yang dimiliki siswa dapat disebut juga cara belajar sebagaimana dikutip oleh (Cavas, 2010), mendefinisikan gaya belajar sebagai cara seseorang untuk berkonsentrasi, memproses, dan menguasai informasi-informasi baru dan sulit pada saat pembelajaran. gaya belajar yang digunakan akan membuat siswa merasa terbantu dalam menyerap informasi sehingga memudahkan siswa tersebut dalam proses pembelajaran dan berkomunikasi. Setiap orang

mempunyai gaya belajar sendiri-sendiri dan tidak dapat dipaksakan menggunakan gaya belajar yang seragam (Edriati dkk, 2016).

Ada 3 jenis gaya belajar, yaitu gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (V-A-K). Masing-masing gaya belajar ini menekankan pada alat indra yang dimiliki setiap individu. Siswa dengan gaya belajar Visual cenderung fokus pada penglihatan. Belajar dengan gaya belajar visual menggunakan indra penglihatan dalam mengamati dan memperoleh informasi dalam suatu pembelajaran. Sedangkan siswa dengan gaya belajar Auditori ini mengandalkan indra pendengaran dalam menangkap informasi. Siswa dengan gaya belajar ini juga lebih sensitif dengan nada, suara, dan ritme. Sementara itu siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung merasa nyaman mengekspresikan diri secara fisik seperti dalam pertunjukan atau tari dan banyak melibatkan gerakan. Gaya belajar yang satu ini akan mudah mengingat informasi dengan langsung mempraktekannya dibanding hanya dengan mendengarkan atau membaca teori. Adapun indikator dari gaya belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.3 Indikator Gaya Belajar**

No	Jenis Gaya Belajar	Indikator
1	Visual	Rapi dan teratur Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar Belajar dengan cara visual Sulit menerima instruksi verbal Tidak terganggu dengan keributan
2	Auditorial	Belajar dengan cara mendengar Mudah terganggu dengan keributan Baik dalam aktivitas lisan Memiliki kepekaan terhadap musik Lemah dalam aktivitas visual
3	Kinestetik	Belajar dengan aktivitas fisik Menghafal dengan cara bergerak

		Lemah dalam aktivitas verbal Suka coba-coba dan kurang rapi Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
--	--	---

Sumber: Elisa (2022)

## B. Penelitian Yang Relevan

Dalam membuat penelitian ini, peneliti mencari artikel yang berhubungan dengan penelitian ini agar dapat mendukung dalam penelitian ini. Penelitian yang dimaksud antara lain:

1. Analisis Kemampuan Literasi Matematika ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA (Edimuslim dkk, 2019)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya belajar siswa yang dominan adalah Visual, Auditorial dan Kinestetik. Siswa pada gaya belajar Visual dengan kompetensi Reproduksi kesulitan dalam menyatakan masalah kedalam matematika. Siswa dengan kompetensi koneksi mampu memahami soal tetapi kesulitan dalam proses memilih strategi untuk memecahkan masalah. Siswa dengan kompetensi Refleksi mampu memenuhi semua indikator pada soal level 5, Siswa pada gaya belajar Auditorial dengan kompetensi Reproduksi belum memenuhi proses menggunakan bahasa dan operasi simbolis. Siswa dengan kompetensi Koneksi mampu memahami indikator komunikasi, matematisasi serta mampu menggunakan strategi untuk memecahkan masalah, Siswa dengan gaya belajar Kinestetik dengan kompetensi Reproduksi belum memenuhi indikator proses komunikasi, matematisasi serta memilih strategi untuk memecahkan masalah. Siswa dengan kompetensi Koneksi mampu memenuhi indikator proses

menggunakan alat-alat matematika, representasi, matematisasi serta memilih strategi pemecahan masalah.

2. Analisis Kemampuan literasi Matematika dalam pemecahan masalah PISA konten *quantity* dari gaya belajar siswa (Setyowati dkk, 2022)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Siswa Visual memiliki kemampuan literasi matematika yang baik, mampu memenuhi indikator yang ada pada ke 3 tahapan proses literasi matematika pada soal level 2, 6, dan 4, Siswa auditorial memiliki kemampuan literasi matematika cukup baik, kurang mampu memenuhi beberapa indikator dari ke 3 tahapan proses literasi matematika pada soal level 2, 6, dan 4, Siswa gaya kinestetik memiliki kemampuan literasi matematika kurang baik, level 2 dan level 6 bisa memenuhi tiga tahapan proses literasi matematika, sedangkan level 4 hanya bisa memenuhi dua dari tiga proses literasi matematika.

3. Kemampuan literasi matematika siswa SMP ditinjau dari gaya belajar (Syawahid dan putrawangsa, 2017)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Siswa dengan gaya belajar auditori memiliki kemampuan literasi matematika level 4, yang ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal literasi matematika level 4 (soal nomor 1 dan 2) meskipun mereka kesulitan dalam menyelesaikan soal literasi matematika level 3 (soal nomor 3 dan 4), Siswa dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan literasi matematika level 3 yang ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal literasi matematika level 3 (soal

nomor 3 dan 4) dan tidak mampu menyelesaikan soal literasi matematika level 4 (soal nomor 1 dan 2), Siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan literasi matematika level 4 yang ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal literasi evel 4 (soal nomor 1) dan level 3 (soal nomor 3 dan 4). Pada soal nomor 2 (level 4) siswa dengan gaya belajar kinestetik kurang teliti sehingga jawaban yang dihasilkan salah.

4. Deskripsi kemampuan literasi Matemaris siswa ditinjau dari gender (Karmila, 2017)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi matematis siswa SMA Negeri 1 Masamba Kelas X IPA jika ditinjau dari gender ternyata siswa laki-laki dapat mengerjakan soal sampai pada level 2 meskipun soal level 2 tidak dijawab dengan benar oleh siswa laki-laki, sedangkan siswa perempuan hanya menyelesaikan soal sampai pada level 1.

Berikut perbedaan dan persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan

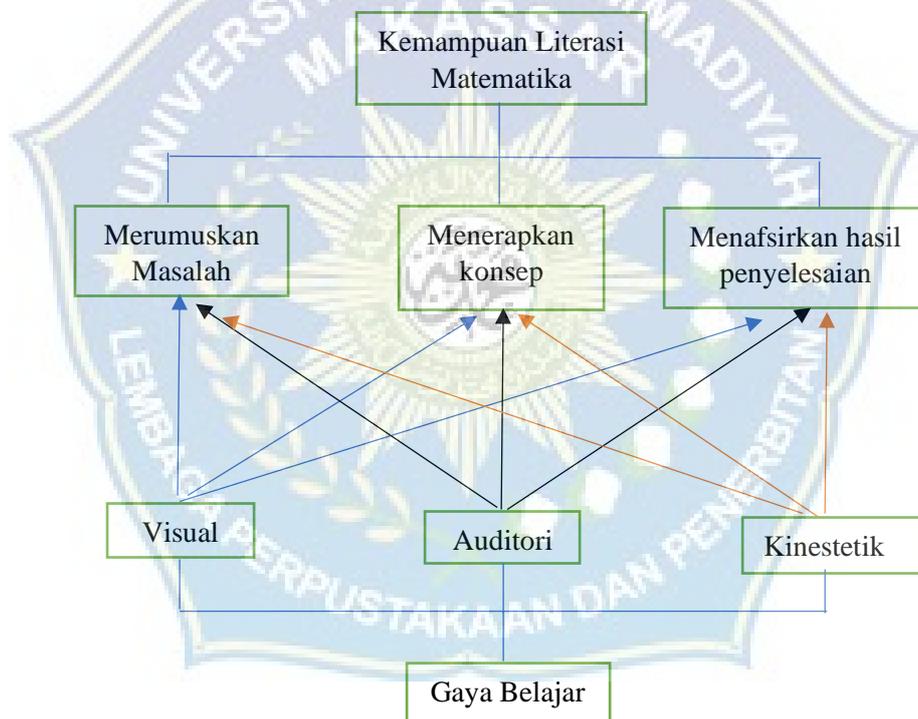
<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian Edimuslim dkk yaitu Sama-sama meneliti mengenai kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar dan sama-sama menggunakan triangulasi metode.	Perbedaannya yaitu pada Lokasi dan Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas XII MIA 3 SMA Negeri 1 Lubuk Basung, sedangkan lokasi dan subjek yang dipilih oleh peneliti yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar,
Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian Setyowati dkk sama-sama meneliti mengenai	Perbedaannya yaitu pada Lokasi dan subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Gabus, sedangkan lokasi dan subjek yang

kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa.	dipilih peneliti yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar, kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipilih peneliti yaitu triangulasi metode.
Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian Syawahid dan putrawangsa sama-sama meneliti mengenai kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa.	Persamaan: sama-sama meneliti mengenai kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar Perbedaannya yaitu pada Lokasi dan subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMPN 1 Mataram, sedangkan yang lokasi dan subjek yang dipilih peneliti yaitu siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar
Persamaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian Karmila sama-sama meneliti mengenai kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa.	Perbedaan: 1. Pada penelitian ini ditinjau dari gender sedang pada penelitian yang akan dilakukan peneliti ditinjau dari gaya belajar, 2. Lokasi dan subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas X SMA Negeri 1 Masamba, sedangkan lokasi dan subjek yang dipilih peneliti ialah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar.

### C. Kerangka Konseptual

Kemampuan literasi matematika merupakan kapasitas individual untuk memformulasikan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Terdapat tiga indikator kemampuan literasi matematika yang terdiri dari kemampuan merumuskan masalah, menerapkan konsep, dan menafsirkan hasil penyelesaian. Kemampuan literasi matematika sangat dibutuhkan dalam memecahkan masalah matematika, baik dalam pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kemampuan literasi matematika siswa mempunyai keterkaitan dengan gaya belajar, sehingga siswa dengan gaya belajar berbeda mempunyai kemampuan literasi matematika yang berbeda pula. Terdapat tiga macam gaya belajar siswa yang terdiri dari visual, auditori, dan kinestetik. Salah satu cara untuk mengukur kemampuan literasi matematika siswa yaitu tes tertulis menggunakan soal-soal matematika dengan model PISA yang merupakan sebuah studi penilaian skala Internasional. Sehingga dalam penelitian ini akan mendeskripsikan kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar.



**Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena dalam menganalisis kemampuan literasi matematika pada subjek, peneliti tidak melakukan manipulasi atau Tindakan apapun terhadap subjek sehingga data yang diperoleh tetap orisinal (Moleong, 2018).

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Takalar yang berlokasi di Kecamatan Polongbangkeng Selatan, Kabupaten Takalar pada tanggal 29 juli 2023. Subjek yang akan di ambil dalam penelitian adalah 3 siswa kelas VIII.8 yang terdiri dari 1 siswa gaya belajar visual, 1 siswa gaya belajar auditori, dan 1 siswa dengan gaya belajar kinestetik. Langkah-langkah pengambilan subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Menetapkan kelas penelitian yaitu pada kelas VIII.8 SMPN 2 Takalar.
2. Memberikan angke kepada semua siswa kelas VIII.8 berupa angket gaya belajar dan mengumpulkan hasil angkat tersebut untuk mengetahui tipe gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

3. Memeriksa hasil angket gaya belajar. Dari hasil angket tersebut kemudian dipilih 3 siswa sebagai subjek mewakili masing-masing tipe gaya belajar, yaitu tipe gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik.
4. Setelah menemukan subjeknya kemudian diberikan tes wawancara untuk memvalidasi apakah subjek yang dipilih sudah sesuai atau belum.

Peneliti juga meminta pertimbangan guru matematika dalam menentukan subjek yang dianggap memiliki kemampuan matematika tinggi berdasarkan pengamatan guru dalam proses pembelajaran dan kesediaan subjek untuk berpartisipasi dalam pengambilan data selama penelitian.



### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat adalah:

#### 1. Pemberian angket

Pemberian angket yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pemberian angket gaya belajar yang bertujuan untuk mengklasifikasi tipe gaya belajar siswa. Angket yang digunakan termasuk dalam angket langsung. Angket langsung adalah subjek menjawab tentang dirinya sendiri dalam jawaban dari pernyataan yang telah disediakan dan siswa diminta untuk memberi tanda silang pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kondisinya. Kemudian hasil angket siswa dihitung jumlah skor tiap-tiap butir pernyataan berdasarkan masing-masing gaya belajar. Siswa yang memiliki skor tertinggi yang mewakili salah satu dari keempat gaya belajar nantinya akan dijadikan subjek penelitian yang akan diberikan tes tertulis dan berupa wawancara.

#### 2. Teknik Tes

Tes tertulis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pemberian tes kemampuan literasi matematika dalam menyelesaikan soal matematika model PISA dengan melihat cara menyelesaikan soal pada masing-masing perwakilan tiap kategori gaya belajar siswa. Tes tertulis yang rencananya terdiri dari dua soal uraian yang telah divalidasi oleh validator, waktu pengerjaan soal dengan alokasi waktu 45 menit. Tes soal tersebut mencakup tiga indikator kemampuan komunikasi matematis yang diberikan guna untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa.

### 3. Teknik Wawancara

Pada tahap ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data mengenai jawaban yang dihasilkan siswa pada saat mengerjakan tes menyelesaikan soal yang diberikan. Jenis. Wawancara dilakukan setelah pemberian tes, dan dilakukan secara langsung dengan subjek setelah peneliti memperoleh hasil tes tertulis. Wawancara dilakukan satu persatu secara bergantian sehingga peneliti lebih mudah menelusuri lebih mendalam kemampuan literasi matematika setiap subjek dengan jenis wawancara yang semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur merupakan gabungan dari wawancara terstruktur dan bebas. Pelaksanaan wawancara semi-terstruktur diawali dengan memberikan pertanyaan yang terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Angket gaya belajar, Pedoman wawancara, dan Tes Kemampuan Literasi Matematika (Tes PISA).

##### 1. Angket Gaya Belajar

Angket gaya belajar digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa. Angket gaya belajar ini diadopsi dari Ita rusdin (2023). Angket ini memuat 33 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban ini dapat digunakan untuk menentukan kecenderungan gaya belajar siswa dengan menggunakan Skala likert dimana setiap item terdiri dari 4 pilihan jawaban dan skor diberikan bergantung pada bentuk pernyataan itemnya.

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Pilihan jawaban	Pernyataan	
	(+)	(-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

Penentuan kecenderungan gaya belajar siswa berdasarkan kategori:

- Jika skor gaya belajar Visual paling besar dari gaya belajar lain, maka siswa dikategorikan sebagai gaya belajar Visual.
- Jika skor gaya belajar Auditorial paling besar dari gaya belajar lain, maka siswa dikategorikan sebagai gaya belajar Auditorial.
- Jika skor gaya belajar Kinestetik paling besar dari gaya belajar lain, maka siswa dikategorikan sebagai gaya belajar Kinestetik.

## 2. Tes Kemampuan Literasi

Lembar tes yang digunakan untuk setiap siswa yaitu berupa soal uraian yang diadaptasi dari PISA dengan 2 Nomor. Soal yang digunakan untuk tes kemampuan literasi matematika siswa adalah soal PISA level 3 dengan konten space and shape. Tes diberikan kepada subjek penelitian untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa berdasarkan 3 indikator kemampuan literasi matematika yaitu: (1) kemampuan merumuskan masalah, (2) kemampuan merancang strategi dan menerapkan konsep yang diperlukan selama proses menemukan solusi permasalahan baik secara tertulis maupun lisan, (3) kemampuan menafsirkan kembali hasil penyelesaian yang diperoleh kedalam konteks persoalan dunia nyata.

## 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berfungsi sebagai acuan atau pedoman bagi peneliti sehingga wawancara menjadi terarah. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada siswa. Berdasarkan pedoman wawancara dirancang untuk mempermudah peneliti dalam menelusuri lebih jauh hasil pekerjaan siswa yang mereka tulis ketika menjawab tes kemampuan literasi matematika sebelum digunakan instrumen divalidasi oleh ahli.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang terdiri dari:

##### **1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)**

Kondensasi data ialah cara penentuan dan pemfokusan dalam menyederhanakan data yang diperoleh dari catatan di lapangan. Dalam hal ini, peneliti akan menyeleksi data yang telah terkumpul yang kemudian data tersebut dikaitkan sesuai dari tujuan penelitian berbentuk uraian singkat. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh informasi yang jelas sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan.

##### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data dilakukan untuk mengelompokkan hasil kondensasi data dengan cara menyusunnya secara sistematis. Sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan penarikan kesimpulan. Pengajian data yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyajikan hasil transkrip hasil wawancara yang telah di beri kode.
- b. Melakukan analisis data kemampuan literasi matematika siswa berdasarkan indikator kemampuan literasi matematika.

- c. Menyajikan data dalam bentuk narasi yang dikelompokkan berdasarkan kategori gaya belajar siswa.
- d. Melakukan triangulasi metode untuk mengecek keabsahan data.

### 3. Verifikasi Data (*Verification*)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberi kesimpulan pada hasil evaluasi. Pada penelitian ini data-data yang telah disusun dan dijelaskan sedemikian rupa selanjutnya disimpulkan sesuai dengan hasil yang didapat sehingga mendapatkan suatu temuan dari sebuah penelitian.

### F. Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data itu. Adapun teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi metode adalah untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalkan data yang diperoleh dari hasil tes akan dicek kembali dengan melakukan wawancara.

### G. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
  - a. Meminta izin kepada kepala sekolah SMPN 2 Takalar untuk melakukan penelitian
  - b. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi disekolah.

- c. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari angket berupa angket gaya belajar, soal tes berupa soal tes kemampuan literasi matematika yang diadaptasi dari PISA dan instrumen pedoman wawancara.
- d. Melakukan validasi pada instrumen penelitian
- e. Membuat surat izin penelitian
- f. Membuat kesepakatan dengan guru bidang studi matematika SMPN 2 Takalar mengenai waktu dan kelas yang akan digunakan untuk penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian sebagai berikut.

- a. Menetapkan kelas penelitian
- b. Membagikan angket gaya belajar kepada siswa kelas VIII.8 SMPN 2 Takalar.
- c. Menganalisis hasil angket gaya belajar siswa.
- d. Menentukan subjek dengan cara mengambil masing-masing satu mewakili setiap gaya belajar.
- e. Melakukan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil tes angket gaya belajar siswa.
- f. Memberikan tes kemampuan literasi matematika soal PISA level 3
- g. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian.

## 3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis data

- b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian
- c. Menyusun laporan



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan oleh peneliti mengenai data yang akan diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebagai jawaban rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu untuk mengetahui kemampuan literasi matematika dalam menyelesaikan soal PISA ditinjau dari gaya belajar siswa SMP Negeri 2 Takalar. Penelitian ini dimulai dengan memberikan angket gaya belajar untuk mengetahui gaya belajar tipe apa yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

#### 1. Hasil Angket Gaya Belajar

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII.8 SMP Negeri 2 Takalar yang diberikan pada hari Sabtu 29 Juli 2023, pemberian angket gaya belajar untuk mengetahui gaya belajar tipe apa yang digunakan siswa yang terdiri dari 29 siswa.

Berikut hasil Angket gaya belajar yang dilakukan pada 29 siswa kelas VIII.8 SMP Negeri 2 Takalar.

**Tabel 4.1 Daftar Siswa kelas VIII.8 SMP Negeri 2 Takalar**

No	Inisial Siswa	Skor Angket Gaya Belajar			Kategori Gaya belajar
		V	A	K	
1.	ALQ	24	30	32	Kinestetik
2.	APHA	34	32	30	Visual
3.	A	33	31	32	Visual
4.	DAR	34	30	32	Visual
5.	DJK	27	34	30	Auditorial
6.	FRA	30	29	28	Visual
7.	GAM	34	32	36	Kinestetik
8.	MA	36	34	38	Kinestetik
9.	MFD	34	31	29	Visual
10.	MAN	31	31	32	Kinestetik
11.	MAA	28	26	29	Kinestetik
12.	MI	30	29	26	Visual

13.	MS	32	30	31	Visual
14.	NAL	27	30	26	Auditorial
15.	NE	32	33	29	Auditorial
16.	NSM	34	33	36	Kinestetik
17.	NAD	38	37	37	Visual
18.	NF	32	34	33	Auditorial
19.	N	33	30	29	Visual
20.	NAAT	36	33	32	Visual
21.	NH	27	29	26	Auditorial
22.	NH	24	33	28	Auditorial
23.	RA	35	37	29	Auditorial
24.	RFZ	32	30	30	Visual
25.	R	30	27	25	Visual
26.	RS	28	36	25	Auditorial
27.	WH	30	32	33	Auditorial
28.	ZWI	32	31	38	Kinestetik
29.	ZN	28	31	28	Auditorial

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa terdapat 29 siswa kelas VIII.8 yang mengisi angket gaya belajar. Diperoleh bahwa, terdapat 13 siswa yang memiliki skor gaya belajar Visual paling besar dari gaya belajar yang lainnya maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar Visual sebanyak 13 orang, terdapat 10 siswa yang memiliki skor gaya belajar Auditorial paling besar dari gaya belajar lainnya maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar Auditorial sebanyak 10 orang, dan terdapat 6 siswa yang memiliki skor gaya belajar Kinestetik paling besar dari gaya belajar lainnya maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar Kinestetik sebanyak 6 orang. Berikut adalah tabel hasil pengelompokan gaya belajar siswa tersebut.

**Tabel 4.2 Presentasi Hasil Angket Gaya Belajar Siswa**

No	Kategori Gaya Belajar Siswa	Persentase
1.	Visual	13 orang
2.	Auditori	10 orang
3.	Kinestetik	6 orang

Setelah mengelompokkan hasil angket gaya belajar dari 29 siswa, maka peneliti memilih 3 siswa yang akan dijadikan sebagai subjek mewakili setiap tipe gaya belajar yang didasarkan pada hasil skor angket gaya belajar dan wawancara yang dilakukan untuk memperkuat jawaban

angket gaya belajar siswa serta saran dari gurunya. Ketiga subjek yang terpilih merupakan 1 laki-laki dan 2 perempuan. Subjek dengan tipe gaya belajar visual dipilih siswa yang berinisial RFZ, subjek RA yang memiliki gaya belajar Auditorial dan subjek MA yang memiliki gaya belajar Kinestetik. Berikut adalah subjek yang terpilih berdasarkan hasil angket gaya belajar siswa. Subjek yang telah dipilih pada penelitian ini akan disajikan dengan pengkodean sebagai berikut:

**Tabel 4.3 subjek terpilih**

No	Inisial Siswa	Tipe Gaya Belajar	Kode Subjek Gaya belajar	Keterangan
1.	RFZ	Visual	SV	Subjek Visual
2.	RA	Auditori	SA	Subjek Auditori
3.	MA	Kinestetik	SK	Subjek Kinestetik

Setelah memilih ketiga subjek maka dilakukan wawancara terhadap subjek RFZ (SV), RA (SA) dan MA (SK) untuk mengetahui apakah ketiga subjek sudah sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki sebelum diberikan tes kemampuan literasi matematika. Adapun hasil wawancara dari ketiga subjek tersebut menunjukkan bahwa subjek telah mengisi angket gaya belajar sesuai dengan keadaannya. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek RFZ memiliki gaya belajar Visual dimana subjek ini lebih cenderung suka membaca buku dan suka belajar dari video, subjek RA memiliki gaya belajar auditorial dimana subjek ini cenderung lebih suka belajar dengan berdiskusi bersama teman kelasnya, dan subjek MA yang memiliki gaya belajar Kinestetik dimana subjek ini cenderung lebih senang ketika disuruh belajar dengan metode praktik, suka aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh, misalnya olahraga.

Tahap selanjutnya penentuan kode untuk masing-masing kemampuan literasi matematika siswa.

**Tabel 4.4 indikator kemampuan literasi matematika konten *space and shape***

No	Aspek penilaian	Indikator	Kode
1	Merumuskan	1. Mengidentifikasi aspek aspek matematika dalam permasalahan.	A1
		2. Menejermahkan suatu soal kedalam bahasa matematika atau representasi secara matematika dengan menggunakan symbol, gambar, atau pemodelan yang sesuai.	A2
2	Menerapkan	1. Merancang strategi untuk menemukan solusi matematika.	B1
		2. Menerapkan konsep-konsep matematika yang diperlukan selama proses menemukan solusi dengan cara representasi geometris serta menganalisis data.	B2
3	Menafsirkan	1. Menafsirkan kembali hasil akhir pemecahan masalah dengan konteks	C1
		2. Menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat.	C2

Petikan pertanyaan peneliti dan jawaban subjek pada saat wawancara diberikan kode tertentu untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan hasil penelitian. Adapun pengkodean pertanyaan peneliti dan jawaban subjek sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Aturan Kode Pertanyaan Peneliti**

Urutan Digeit	Keterangan
Digit pertama	“P” pertanyaan peneliti
Digit kedua	Nomor soal kemampuan Literasi matematika
Digit ketiga dan keempat	Urutan petikan pertanyaan

Contoh petikan pertanyaan peneliti yaitu P1-01 yang artinya pertanyaan pada soal nomor 1 untuk pertanyaan pertama.

**Tabel 4.6 Aturan Kode Petikan Jawaban Subjek**

Urutan Digit	Keterangan
Digit pertama dan kedua	Subjek yang diwawancarai

Digit ketiga	Nomor soal kemampuan Literasi matematika
Digit keempat dan kelima	Urutan petikan pertanyaan

Contoh petikan jawaban subjek yaitu SV1-01 yang artinya subjek Visual pada soal Nomor 1 untuk menjawab pertanyaan pertama.

## 2. Paparan Data dan Validasi Data Hasil Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa

### 3. Paparan Data dan Validasi Data Hasil Tes Kemampuan Literasi Matematika Subjek Tipe Gaya Belajar Visual

Pada bagian ini akan dideskripsikan data hasil tes literasi matematika dalam menyelesaikan soal PISA dan Hasil wawancara pada subjek tipe gaya belajar Visual dalam menyelesaikan 2 soal yang berupa soal uraian.

#### a. Soal nomor 1

##### 1) Meremuskan Masalah

Diketahui: ~~Panjang~~ s.s.  
lantai rumah pertanian  
panjangnya 12 cm

Ditanya: Berapa ~~sisi~~  
luas lantai rumah  
pertanian

Penyelesaian:  
=  $AB \times CD$   
=  $12 \times 12$

A1

A2

#### Gambar 4.1 Hasil tes SV Nomor 1 Merumuskan Masalah

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek dalam merumuskan masalah. Subjek SV sudah mampu dalam mengidentifikasi aspek matematika pada soal PISA yang diberikan (A1) dimana pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan. Pada hasil tes subjek juga mampu dalam menerjemahkan informasi pada soal kedalam bentuk simbol atau pemodelan matematika (A2). Hal ini terlihat dari penggunaan simbol “L” dan “s” sebagai representasi “luas dan sisi” serta penggunaan satuan “m” yang

menunjukkan satuan ukuran pada informasi yang diketahui dalam soal. Seperti yang dituliskan pada gambar 4.1. Kemudian dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek, berikut hasil wawancara dengan subjek SV.

*P1-01 : Pertanyaan saya, adik paham tidak soal nomor 1?maksud soalnya?*

*SV1-01 : Iye kak*

*P1-02 : Nah kalau paham, Apa yang diketahui dari soalnya dek?*

*SV1-02 : Yang saya ketahui itu kak, gambarnya itu merupakan gambar loteng rumah pertanian yang berbentk persegi ABCD yang memiliki panjang 12 m*

*P1-03 : Apa yang ditanyakan dari soalnya dek?*

*SV1-03 : Yang ditanyakan itu kak hitunglah luas lantai loteng ABCD*

*P1-04 : Apakah informasi yang terdapat pada soal sudah cukup untuk menjawab soal?*

*SV1-04 : Iye kak cukup*

*P1-05 : Menurut adik, untuk soal nomor 1 kita gunakan cara penyelesaian seperti apa?*

*SV1-05 : Rumus persegi kak*

*P1-06 : Mengapa adik gunakan rumus persegi?*

*SV1-06 : Karena berdasarkan gambar dari soal kak yang berbentuk persegi*

*P1-07 : Coba adik jelaskan bagaimana rumusnya?*

*SV1-07 : Rumusnya itu kak  $L = s \times s$ ,  $L$  itu luas persegi dan  $s$  itu sisi kak*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek SV, dapat disimpulkan bahwa subjek SV mampu merumuskan masalah dan informasi-informasi yang terdapat pada soal dimana subjek mampu menjelaskan dengan benar apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal nomor 1. Subjek juga mampu menjelaskan simbol matematika yang digunakan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

## 2) Menerapkan konsep

$$\begin{array}{l}
 = AB \times CD \\
 = 12 \times 12 \\
 = 12^2 \\
 = 144 \text{ cm}^2
 \end{array}
 \quad
 \left.
 \begin{array}{l}
 12 \\
 12 \\
 \hline
 24 \\
 12 \\
 \hline
 144
 \end{array}
 \right\}
 \text{ B1 \& B2}$$

**Gambar 4.2 Hasil Tes SV Nomor 1 Menerapkan konsep**

Berdasarkan gambar 4.2 di atas terlihat hasil pekerjaan subjek SV dalam menerapkan konsep. Siswa SV mampu memenuhi kemampuan dalam menyusun strategi serta mencari solusi penyelesaian soal matematika yang diberikan (B1). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes tertulis pada gambar 4.1, siswa menyelesaikan soal dengan rumus sisi  $x$  sisi sesuai dengan informasi yang diketahui pada soal. Subjek SV juga mampu menerapkan konsep matematika yang diperlukan selama proses penyelesaian permasalahan (B2). Hal ini terlihat dari hasil tes subjek SV yang menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus yaitu  $L = s \times s$ . Berikut kutipan wawancara dengan subjek SV pada soal nomor 1 indikator B1 dan B2.

- P1-05 : Menurut adik, untuk soal nomor 1 kita gunakan cara penyelesaian seperti apa?*
- SV1-05 : Rumus persegi kak*
- P1-06 : Mengapa adik gunakan rumus persegi?*
- SV1-06 : Karena berdasarkan gambar dari soal kak yang berbentuk persegi*
- P1-07 : Coba adik jelaskan bagaimana rumusnya?*
- SV1-07 : Rumusnya itu kak  $L = s \times s$ ,  $L$  itu luas persegi dan  $s$  itu sisi kak*
- P1-08 : Bisa adik jelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?*
- SV1-08 : Bisa kak, pakai rumus persegi yaitu  $L = s \times s$ . karna yang ditanyakan itu luas lantai loteng ABCD, panjang sisi AB dan CD masing-masing 12 m,  $12 \text{ m} \times 12 \text{ m} = 144$ . jadi jawabannya 144*

- P1-09 : Apakah adik sudah yakin dengan jawabannya?  
 SV1-09 : Iye kak

Berdasarkan kutipan wawancara diatas subjek mengemukakan bahwa strategi yang akan digunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan rumus persegi (SV1-05) berdasarkan strategi tersebut subjek menerapkan konsep rumus persegi sehingga diperoleh hasil akhirnya. Subjek SV juga mampu menjelaskan kembali proses penyelesaian soal yang telah dikerjakan.

3) Menafsirkan hasil penyelesaian

194 cm<sup>2</sup> } C2

**Gambar 4.3 Hasil Tes SV Nomor 1 Menafsirkan Hasil penyelesaian**

Berdasarkan gambar 4.3 diatas terlihat hasil tes subjek tipe gaya belajar visual dalam menafsirkan hasil penyelesaian. Subjek SV mampu memenuhi indikator soal yang diberikan yaitu mampu menyimpulkan kembali hasil penyelesaian yang diperoleh. Untuk memperkuat hasil tes kemudian dilakukan wawancara. Berikut kutipan wawancara subjek SV dengan peneliti.

- P1-10 : Menurut adik soal ini tergolong susah atau mudah?  
 SV1-10 : Agak mudah kak
- P1-11 : Setelah adik kerjakan soalnya apakah diperiksa kembali hasilnya?  
 SV1-11 : Iye kak diperiksa berkali-kali
- P1-12 : Bagaimana cara adik periksa kembali jawabannya?  
 SV1-12 : Dengan melihat kembali cakaran saya kak (sambil melihat hasil pekerjaannya)
- P1-13 : Jadi apa kesimpulan dari soal nomor 1?

SV1-13 : Jadi luas loteng rumah adalah  $144 \text{ cm}^2$

Berdasarkan petikan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa subjek SV mampu menafsirkan kembali hasil pekerjaannya dimana subjek memperoleh hasil  $144 \text{ cm}^2$  dan menurut subjek itu adalah luas loteng rumah.

#### b. Soal Nomor 2

##### 1) Merumuskan Masalah

Diketahui: keliling lintasan  $675 \text{ cm}$   
 jari-jari roda besar  $65 \text{ cm}$  } A1  
 Ditanya: Berapa kali roda besar untuk memutar satu kali lapangan  
 Penyelesaian:  $2\pi r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65 \text{ cm}$  } A2  
 $\approx 2198 \text{ cm}$

**Gambar 4.4 Hasil Tes SV Nomor 2 Merumuskan Masalah**

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek dalam merumuskan masalah. Subjek SV mampu dalam mengidentifikasi informasi atau aspek matematika pada soal PISA yang diberikan (A1) dimana subjek mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal yang diberikan. Subjek SV mampu menerjemahkan soal kedalam bahasa matematika dengan menggunakan simbol dan membuat pemodelan yang sesuai (A2). Hal ini dibuktikan pada gambar 4.4 subjek menggunakan rumus keliling lingkaran. Kemudian dilakukan wawancara, berikut kutipan wawancara peneliti dengan subjek SV pada soal nomor 2 indikator A1 dan A2.

P2-01 : *Pertanyaan saya, adik paham tidak soal nomor 2?maksud soalnya?*

SV2-01 : *Iye kak*

P2-02 : *Nah kalau paham, Apa yang diketahui dari soalnya dek?*

SV2-02 : *Yang diketahui keliling lapangan yaitu  $675 \text{ cm}$  dan jari-jari roda besar yang digunakan atlit itu adalah  $65 \text{ cm}$*

- P2-03 : Apa yang ditanyakan dari soalnya dek?
- SV2-03 : Yang ditanyakan berapa kali roda besar atlit tersebut dalam melakukan satu kali putaran penuh
- P2-04 : Apakah informasi yang terdapat pada soal sudah cukup untuk menjawab soal?
- SV2-04 : Cukup kak
- P2-05 : Menurut adik, untuk soal nomor 2 kita gunakan cara penyelesaian seperti apa?
- SV2-05 : Rumus keliling lingkaran
- P2-06 : Mengapa adik menggunakan rumus tersebut?
- SV2-06 : Karena berdasarkan ilustrasi dari soalnya kak itu tentang seorang atlit difabel yang memakai kursi roda dan yang ditanyakan berapa kali roda besar atlit tersebut dalam melakukan satu kali putaran
- P2-07 : Coba adik jelaskan bagaimana rumusnya?
- SV2-07 :  $2 \times \pi \times r$ , phi itu 3,14 atau  $\frac{22}{7}$  sedangkan  $r$  itu adalah jari-jari lingkaran kak, terus hasilnya nanti dibagi dengan keliling lintasannya kak

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa subjek mampu merumuskan masalah pada soal dimana subjek mampu menjelaskan dengan benar informasi-informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal nomor 2. Subjek SV juga mampu menjelaskan maksud dari simbol-simbol yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan.

## 2) Menerapkan konsep

Penyelesaian:  $2\pi r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65 \text{ cm}$   
 $= 352 \text{ cm} = 408 \text{ cm}$   
 $= \frac{675}{408}$   
 $= 1,65 \text{ putaran}$

B1 & B2

**Gambar 4.5 Hasil Tes SV Nomor 2 Menerapkan konsep**

Berdasarkan gambar 4.5 diatas dapat dilihat hasil pekerjaan siswa dalam menerapkan konsep. Subjek SV mampu memenuhi indikator kemampuan dalam menyusun strategi serta mencari solusi penyelesaian soal matematika yang diberikan (B1). Hal ini terlihat dari hasil tes pada gambar 4.5, subjek SV menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus keliling lingkaran sesuai dengan informasi yang diketahui pada soal. Subjek SV mampu menerapkan konsep menggunakan rumus keliling lingkaran untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dan memperoleh hasil akhir yaitu 1,65 putaran.

Berikut kutipan wawancara dengan subjek SV pada soal nomor 2 indikator B1 dan B2.

P2-08 : Bisa adik jelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?

SV2-08 : Bisa kak, yang pertama itu saya cari dulu keliling roda besarnya kak terus hasilnya nanti dibagi dengan keliling lintasannya yaitu 675 m ,  $2 \times \pi \times r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65 = 408 \text{ cm}$

P2-09 : Baiklah coba adik jelaskan bagaimana penyelesaiannya?

SV2-09 : Oke kak, pertama itu saya mencari keliling roda besarnya pakai rumus keliling lingkaran yaitu  $2\pi r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65 = 408 \text{ cm}$  , selanjutnya saya cari berapa kali roda besar berputar berarti keliling lintasan dibagi dengan keliling roda besar sama dengan 675 dibagi dengan 408 hasilnya 1,65 kak

P2-10 : Apakah adik yakin dengan jawabannya?

SV2-10 : Iye kak

Berdasarkan kutipan wawancara diatas subjek mengemukakan bahwa strategi yang akan digunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan rumus keliling lingkaran (SV2-05) berdasarkan strategi tersebut subjek menerapkan konsep rumus persegi sehingga memperoleh hasil yaitu 1,65 putaran. Subjek SV juga mampu menjelaskan kembali proses penyelesaian soal yang telah dikerjakan (SV2-09).

3) Menafsirkan hasil penyelesaian



2 | 165 putaran } C2

**Gambar 4.6 Hasil Tes SV Nomor 2 Menafsirkan Hasil Penyelesaian**

Berdasarkan gambar 4.6 diatas terlihat hasil pekerjaan siswa dalam menafsirkan hasil penyelesaian. Subjek SV mampu memenuhi indikator soal yang diberikan yaitu mampu menyimpulkan kembali hasil penyelesaian yang diperoleh. Untuk memperkuat hasil tes kemudian dilakukan wawancara.

Berikut kutipan wawancara dengan subjek SV pada soal nomor 2 indikator C1 dan C2.

P2-11 : Menurut adik lingkaran termasuk bangun ruang atau datar?

SV2-11 : Bangun datar kak

P2-12 : Ohiya dek, coba kita berikan contoh pengaplikasian lingkaran dalam kehidupan sehari-hari ?

SV2-12 : Piring dirumah kak contohnya

P2-13 : Baiklah dek, setelah dikerjakan soalnya apakah diperiksa kembali jawabannya?

SV2-13 : *Iye kak, saya periksa kembali langkah-langkah penyelesaianku*

P2-14 : *Jadi apa kesimpulan dari soal nomor 2?*

SV2-14 : *Kesimpulannya roda besar berputar sebanyak 1,65 putaran kak*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek SV, dapat disimpulkan bahwa subjek mampu menafsirkan kembali hasil penyelesaian dengan baik dimana subjek mampu menyebutkan hasil akhir yang diperolehnya yaitu “roda besar berputar sebanyak 1,65 putaran”.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dimasukkanlah data tersebut kedalam tabel untuk memudahkan penarikan kesimpulan, sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Literasi matematika subjek gaya belajar visual**

Nomor soal	Subjek Visual					
	Merumuskan		Menerapkan		Menafsirkan	
	A1	A2	B1	B2	C1	C2
1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ : Terpenuhi (mampu)

– : Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat diketahui bahwa subjek gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal PISA level 3 pada konten *space and shape* memenuhi 6 indikator kemampuan literasi mulai dari A1, A2, B1, B2, C1, dan C2.

## 2. Paparan Data dan Validasi Data Hasil Tes Kemampuan Literasi Matematika Subjek Tipe Gaya Belajar Auditorial

### a. Soal nomor 1

#### 1) Merumuskan masalah

1) Diketahui : sisi loteng rumah pertanian panjangnya 12 m  
 Ditanyakan: berapa luas lantai loteng ABCD } A1

Penyelesaian  
 luas persegi =  $s \times s$  } A2

**Gambar 4.7 Hasil Tes SA Nomor 1 Merumuskan Masalah**

Berdasarkan gambar 4.7 diatas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek dalam merumuskan masalah. Subjek SA sudah menunjukkan ketercapaiannya yaitu dalam kemampuan mengidentifikasi informasi atau aspek matematika pada soal PISA yang diberikan (A1). Hal ini berdasarkan informasi pada gambar 4.7 yaitu siswa SA mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Subjek SA juga menunjukkan kemampuannya dalam menerjemahkan informasi pada soal kedalam bentuk simbol atau pemodelan matematika baik secara tertulis maupun lisan.

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan subjek tipe gaya belajar auditorial.

P1-01 : *Pertanyaan saya, adik paham tidak soal nomor 1? maksud soalnya?*

SA1-01 : *Iye kak paham*

P1-02 : *Nah kalau paham, Apa yang diketahui dari soalnya dek?*

SA1-02 : *Diketahui sisi loteng rumah pertanian yang memiliki panjang 12 m*

P1-03 : *Apa yang ditanyakan dari soalnya dek?*

SA1-03 : *Luas lantai loteng ABCD kak*

*P1-04 : Apakah informasi yang terdapat pada soal sudah cukup untuk menjawab soal?*

*SA1-04 : Iye cukup kak*

*P1-05 : Menurut adik, untuk soal nomor 1 kita gunakan cara penyelesaian seperti apa?*

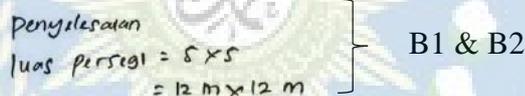
*SA1-05 : Rumus persegi kak*

*P1-06 : Mengapa adik menggunakan rumus persegi?*

*SA1-06 : Karena yang ditanyakan itu luas lantai loteng ABCD kak*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek tipe gaya belajar auditorial, dapat menjelaskan apa yang dipahami dari soal dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1 (SA1-02) serta mampu menjelaskan dengan baik dan lancar simbol-simbol yang digunakan dalam proses penyelesaian persoalan (SA1-07) sehingga subjek mampu merumuskan masalah pada soal.

2) Menerapkan konsep



Penyelesaian  
 $\text{luas persegi} = s \times s$   
 $= 12 \text{ m} \times 12 \text{ m}$  } B1 & B2

**Gambar 4.8 Hasil Tes SA Nomor 1 Menerapkan konsep**

Berdasarkan gambar 4.8 di atas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek SA dalam menerapkan konsep. Aspek matematika dalam proses menerapkan meliputi indikator B1 dan B2. Subjek SA dapat memenuhi indikator kemampuan dalam menyusun strategi serta mencari solusi penyelesaian soal PISA yang diberikan (B1). Hal ini terlihat pada gambar 4.8, dimana subjek SA menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus luas persegi dengan informasi yang diketahui pada soal. Subjek SA juga mampu menerapkan konsep matematika yang diperlukan selama proses penyelesaian soal (B2) dimana subjek SA menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus luas persegi dengan pemodelan

12 m x 12 . Berikut hasil wawancara peneliti dengan subjek SA pada indikator B1 dan B2

- P1-07 : Coba adik jelaskan bagaimana rumusnya?  
 SAI-07 :  $L = s \times s$ ,  $L$  itu luas persegi dan  $s$  itu sisi kak  
 P1-08 : Bisa adik jelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?  
 SAI-08 : Bisa kak, karna yang ditanyakan itu luas lantai loteng ABCD,  $12 \text{ m} \times 12 \text{ m} = 144$ . jadi jawabannya  $144 \text{ m}^2$   
 P1-09 : Apakah adik sudah yakin dengan jawabannya?  
 SAI-09 : Iye kak yakin

Berdasarkan kutipan wawancara dengan subjek tipe gaya belajar auditori, dapat disimpulkan bahwa subjek dengan tipe gaya belajar auditori mampu menerapkan konsep, merancang strategi dan menyelesaikan permasalahan dengan tepat dimana subjek mampu menjelaskan dengan baik pengapliasian rumus yang digunakan selama proses penyelesaian permasalahan.

### 3) Menafsirkan hasil penyelesaian

Jadi luas lantai loteng rumah adalah  $144 \text{ m}^2$  } C2

### Gambar 4.9 Hasil Tes SA Nomor 1 Menafsirkan Hasil Penyelesaian

Berdasarkan gambar 4.9 diatas terlihat hasil pekerjaan siswa dalam menafsirkan hasil penyelesaian. Subjek SA mampu menafsirkan kembali jawaban yang diperoleh kedalam konteks dunia nyata (C1). Subjek SA juga mampu menuliskan kembali kesimpulan dari penyelesaian soal (C2) yang dapat dilihat pada gambar 4.9 “jadi, luas lantai loteng rumah adalah  $144 \text{ m}^2$ ”. Untuk memperkuat hasil tes subjek selanjutnya

dilakukan wawancara, berikut kutipan wawancara dengan subjek SA pada soal nomor 1 indikator C1 dan C2.

- P1-10* : Menurut adik soal ini tergolong susah atau mudah?  
*SA1-10* : Agak mudah kak
- P1-11* : Setelah adik kerjakan soalnya apakah diperiksa kembali hasilnya?  
*SA1-11* : Diperiksa kak
- P1-12* : Bagaimana cara adik periksa kembali jawabannya?  
*SA1-12* : Dengan membaca kembali soal dan melihat cakaranku kak
- P1-13* : Jadi apa kesimpulan dari soal nomor 1?  
*SA1-13* : Jadi luas loteng rumah pertanian adalah  $144 \text{ m}^2$

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dengan subjek SA, dapat disimpulkan bahwa subjek mampu menafsirkan kembali hasil penyelesaian dengan baik dimana subjek mampu menyebutkan hasil akhir yang diperolehnya yaitu " $144 \text{ m}^2$ ". Yang menurut subjek itu adalah luas loteng rumah pertanian.

#### b. Soal nomor 2

##### 1) Merumuskan masalah

2. Diketahui: keliling lintasan:  
 $1675 \text{ m}$  jari-jari roda besar  
 $65 \text{ cm}$  } A1

Ditanyakan: Berapakah roda besar memberi satu lapangan }  
 Penyelesaian:  $2\pi \times r$  } A2

**Gambar 4.10 Hasil Tes SA Nomor 2 Merumuskan Masalah**

Berdasarkan gambar 4.10 diatas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek dalam merumuskan masalah. Subjek SA mampu mencapai indikator soal yang diberikan (A1) baik secara tes tertulis maupun mealalui hasil wawancara. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.10 , Subjek SA mampu

menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Subjek SA juga menerjemahkan informasi pada soal kedalam bentuk simbol atau pemodelan matematika (A2). Hal ini di buktikan dengan penggunaan simbol “ $r$ ” sebagai representasi “jari-jari pada lingkaran” seperti yang dituliskan pada gambar 4.10.

Berikut kutipan wawancara dengan subjek SA pada soal nomor 2 indikator A1 dan A2.

- P2-01 : Pertanyaan saya, adik paham tidak soal nomor 2?maksud soalnya?*
- SA2-01 : Tidak terlalu paham kak*
- P2-02 : Baiklah dek, tapi yang diketahui dari soal ditauji?*
- SA2-02 : Iye kak yaitu keliling lapangan yaitu 675 cm dan jari-jari roda besar atlit itu adalah 65 cm*
- P2-03 : Kalau yang ditanyakan dari soalnya dek?*
- SA2-03 : Yang ditanyakan berapa kali roda besar atlit tersebut dalam melakukan satu kali putaran penuh*
- P2-04 : Apakah informasi yang terdapat pada soal sudah cukup untuk menjawab soal?*
- SA2-04 : Iye kak sudah*
- P2-05 : Menurut adik, untuk soal nomor 2 kita gunakan cara penyelesaian seperti apa?*
- SA2-05 : Rumus keliling lingkaran*
- P2-06 : Mengapa adik menggunakan rumus tersebut?*
- SA2-06 : Karena soalnya tentang kursi roda kak, terus rodanya itu berbentuk lingkaran*

Berdasarkan petikan wawancara dengan subjek tipe gaya belajar auditorial, dapat disimpulkan bahwa subjek tersebut mampu merumuskan masalah pada soal. Pada hasil wawancara subjek mampu menyebutkan dengan benar informasi-informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal nomor 2.

## 2) Menerapkan konsep

$$\begin{aligned}
 \text{Dipercepatkan: } & 2 \times \pi \times r \\
 & = 2 \times 3,14 \times 65 \\
 & = 816,4 \\
 & = 675 \text{ m} : 816,4 \\
 & = 1,209 \text{ putaran}
 \end{aligned}
 \quad \left. \vphantom{\begin{aligned} \text{Dipercepatkan: } & 2 \times \pi \times r \\ & = 2 \times 3,14 \times 65 \\ & = 816,4 \\ & = 675 \text{ m} : 816,4 \\ & = 1,209 \text{ putaran} \end{aligned}} \right\} \text{ B1 \& B2}$$

**Gambar 4.11 Hasil Tes SA Nomor 2 Menerapkan konsep**

Berdasarkan gambar 4.11 diatas dapat dilihat hasil pekerjaan siswa dalam menerapkan konsep. Subjek SA mampu dalam menyusun strategi serta mencari solusi penyelesaian soal matematika yang diberikan (B1). Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil tes pada gambar 4.11, subjek SA menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus keliling lingkaran sesuai dengan informasi yang diketahui pada soal. Subjek SA juga mampu mengaplikasikan rumus yang akan digunakannya untuk menyelesaikan permasalahan (B2) sehingga memperoleh hasil akhir yaitu 1,209 putaran.

Berikut kutipan wawancara dengan subjek SA pada soal nomor 2 indikator B1 dan B2.

P2-07 : *Coba adik jelaskan bagaimana rumusnya?*

SA2-07 :  *$2 \times \pi \times r$ , phi itu 3,14 atau  $\frac{22}{7}$  sedangkan r itu adalah jari-jari lingkaran kak, terus hasilnya nanti dibagi dengan keliling lintasannya kak*

P2-08 : *Bisa adik jelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?*

SA2-08 : *Bisa kak, yang pertama itu saya cari dulu keliling roda besarnya kak terus hasilnya nanti dibagi dengan keliling lintasannya yaitu 675 m,  $2 \times \pi \times r = 2 \times 3,14 \times 65 = 8,16 \text{ cm}$*

P2-09 : *Baiklah coba adik jelaskan bagaimana penyelesaiannya?*

SA2-09 : *Oke kak, pertama itu saya mencari keliling roda besarnya pakai rumus*

keliling lingkaran yaitu  $2\pi r = 2 \times 3,14 \times 65 = 8,16 \text{ cm}$ , selanjutnya saya cari berapa kali roda besar berputar berarti keliling lintasan dibagi dengan keliling roda besar sama dengan 675 dibagi dengan 408 hasilnya 1,209 kak

P2-10 : Apakah adik yakin dengan jawabannya?

SA2-10 : Iye kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek tipe gaya belajar auditori, dapat disimpulkan bahwa subjek tipe gaya belajar auditori mampu menerapkan konsep dan merancang strategi dengan benar namun subjek kurang teliti dalam proses pengerjaannya sehingga jawaban yang diperoleh belum tepat.

3) Menafsirkan hasil penyelesaian

Jadi besar berputar sebanyak } C2  
1,209 putaran.

#### Gambar 4.12 Hasil Tes SA Nomor 2 Menafsirkan Hasil Penyelesaian

Berdasarkan gambar 4.12 diatas terlihat hasil pekerjaan siswa dalam menafsirkan hasil penyelesaian. Aspek matematika pada proses menafsirkan meliputi indikator C1 dan C2. Subjek SA mampu menafsirkan kembali jawaban yang diperoleh kedalam konteks dunia nyata. Subjek SA juga mampu menuliskan kembali kesimpulan dari penyelesaian soal yang dapat dilihat pada gambar 4.12 “Jadi kesimpulannya adalah roda besar berputar sebanyak 1,209 putaran”. Berikut kutipan wawancara dengan subjek SA pada soal nomor 2 indikator C1 dan C2.

P2-10 : Menurutta, lingkaran itu termasuk bangun ruang atau datar dek?

SA2-10 : Kalau lingkaran itu termasuk bangun datar kak

P2-11 : Kalau begitu coba kita sebutkan contohnya dalam kehidupan sehari-hari?

- SA2-11 : Contohnya seperti ban sepeda kak
- P2-12 : Baiklah dek, setelah dikerjakan soalnya apakah diperiksa kembali jawabannya?
- SA2-12 : iye kak
- P2-13 : Jadi apa kesimpulan dari soal nomor 2?
- SA2-13 : Jadi kesimpulannya adalah roda besar berputar sebanyak 1,209 putaran kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek tipe gaya belajar auditori, dapat disimpulkan bahwa subjek mampu menafsirkan kembali hasil penyelesaian dengan konteks. Subjek SA juga mampu menyebutkan kembali dengan lancar jawaban yang diperoleh. Namun dalam proses pengerjaan soal, subjek kurang teliti sehingga jawaban yang diperoleh belum tepat.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dimasukkanlah data tersebut kedalam tabel untuk memudahkan penarikan kesimpulan, sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Literasi matematika subjek gaya belajar auditorial**

Nomor soal	Subjek Auditorial					
	Merumuskan		Menerapkan		Menafsirkan	
	A1	A2	B1	B2	C1	C2
1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓	-	✓	✓

Keterangan:

✓ : Terpenuhi (mampu)

- : Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka dapat diketahui bahwa subjek gaya belajar auditorial dalam menyelesaikan soal PISA level 3 pada konten *space and shape* memenuhi 5 indikator kemampuan literasi yaitu A1, A2, B1, C1, dan C2.

### 3. Paparan Data dan Validasi Data Hasil Tes Kemampuan Literasi Matematika Subjek Tipe Gaya Belajar Kinestetik

#### b. Soal nomor 1

##### 1) Merumuskan masalah

· Di ketahui : sisi loteng rumah  
 pertanian memiliki panjang  
 12 m.

Di tanyakan : Hitunglah luas Lantai  
 loteng ABCD

Jawaban :  
 $L = \text{sisi} \times \text{sisi}$

A1  
 A2

**Gambar 4.13 Hasil Tes SK Nomor 1 Merumuskan Masalah**

Berdasarkan gambar 4.13 diatas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek dalam merumuskan masalah. Subjek SK sudah menunjukkan ketercapaiannya yaitu dalam kemampuan mengidentifikasi informasi atau aspek matematika pada soal PISA yang diberikan (A1). Dimana subjek SK mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Subjek SK juga mampu dalam menerjemahkan informasi pada soal kedalam bentuk simbol atau pemodelan matematika baik secara tertulis maupun lisan. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan subjek SK.

*P1-01 : Pertanyaan saya, adik paham tidak soal nomor 1? maksud soalnya?*

*SK1-01 : Paham kak*

*P1-02 : Nah kalau paham, Apa yang diketahui dari soalnya dek?*

*SK1-02 : Yang diketahui adalah sisi loteng rumah pertanian yang memiliki panjang 12 m*

*P1-03 : Apa yang ditanyakan dari soalnya dek?*

*SK1-03 : Hitunglah luas lantai loteng ABCD kak*

*P1-04 : Apakah informasi yang terdapat pada soal sudah cukup untuk menjawab soal?*

*SK1-04 : Iye kak*

- P1-05* : Menurut adik, untuk soal nomor 1 kita gunakan cara penyelesaian seperti apa?  
*SK1-05* : Rumus luas persegi kak
- P1-06* : Mengapa adik pakai rumus itu?  
*SK1-06* : Karena yang ditanyakan itu luas lantai loteng ABCD kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek tipe gaya belajar kinestetik, subjek dapat menjelaskan apa yang dipahami dari soal dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1. Subjek juga dapat menjelaskan simbol-simbol yang ada pada soal sehingga subjek mampu merumuskan masalah pada soal.

2) Menerapkan konsep

$$L = s \times s$$

$$= 12 \text{ m} \times 12 \text{ m}$$

$$= 144 \text{ m}^2$$

$$\begin{array}{r} 12 \\ \times 12 \\ \hline 24 \\ 120 \\ \hline 144 \end{array}$$

} B1 & B2

**Gambar 4.14 Hasil Tes SK Nomor 1 Menerapkan konsep**

Berdasarkan gambar 4.14 di atas dapat dilihat hasil pekerjaan siswa SK dalam menerapkan konsep. Subjek SK mampu menyusun strategi serta mencari solusi penyelesaian soal PISA yang diberikan (B1). Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil tes tertulis pada gambar 4.14, subjek SK menyelesaikan soal dengan pemodelan 12 m x 12 m sesuai dengan informasi yang diketahui pada soal. Subjek SK juga mampu menerapkan konsep matematika yang diperlukan selama proses penyelesaian soal (B2). Dimana subjek SK menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus luas persegi. Berikut hasil wawancara peneliti dengan siswa SK pada indikator B1 dan B2

- P1-07* : Coba adik jelaskan bagaimana rumusnya?  
*SK1-07* :  $L = s \times s$ ,  $L$  itu luas persegi kak terus  $s$  itu sisi kak

- P1-08* : *Bisa adik jelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soalnya?*
- SK1-08* : *Bisa kak, karna yang ditanyakan itu luas lantai loteng ABCD,  $12\text{ m} \times 12\text{ m} = 144$ , jadi jawabannya  $144\text{ m}^2$*
- P1-09* : *Apakah adik sudah yakin dengan jawabannya?*
- SK1-09* : *Iye kak yakin*

Berdasarkan petikan wawancara dengan subjek tipe gaya belajar kinestetik, dapat disimpulkan bahwa subjek mampu menerapkan konsep dan merancang strategi dengan benar. Dimana subjek dapat menjelaskan kembali proses penyelesaian permasalahan dengan menggunakan rencana yang sudah di susun.

3) Menafsirkan hasil penyelesaian

Jadi, luas lantai loteng ABCD adalah  $144\text{ m}^2$  } C2

**Gambar 4.15 Hasil Tes SK Nomor 1 Menafsirkan Hasil Penyelesaian**

Berdasarkan gambar 4.15 diatas terlihat hasil pekerjaan siswa dalam menafsirkan hasil penyelesaian. Subjek SK mampu menafsirkan kembali jawaban yang diperoleh kedalam konteks dunia nyata (C1). Subjek SK mampu menuliskan kembali kesimpulan dari penyelesaian soal (C2) yang dapat dilihat pada gambar 4.15 “*jadi, luas loteng rumah pertanian adalah  $144\text{ m}^2$  ”*. Berikut kutipan wawancara dengan subjek SK pada soal nomor 1 indikator C1 dan C2.

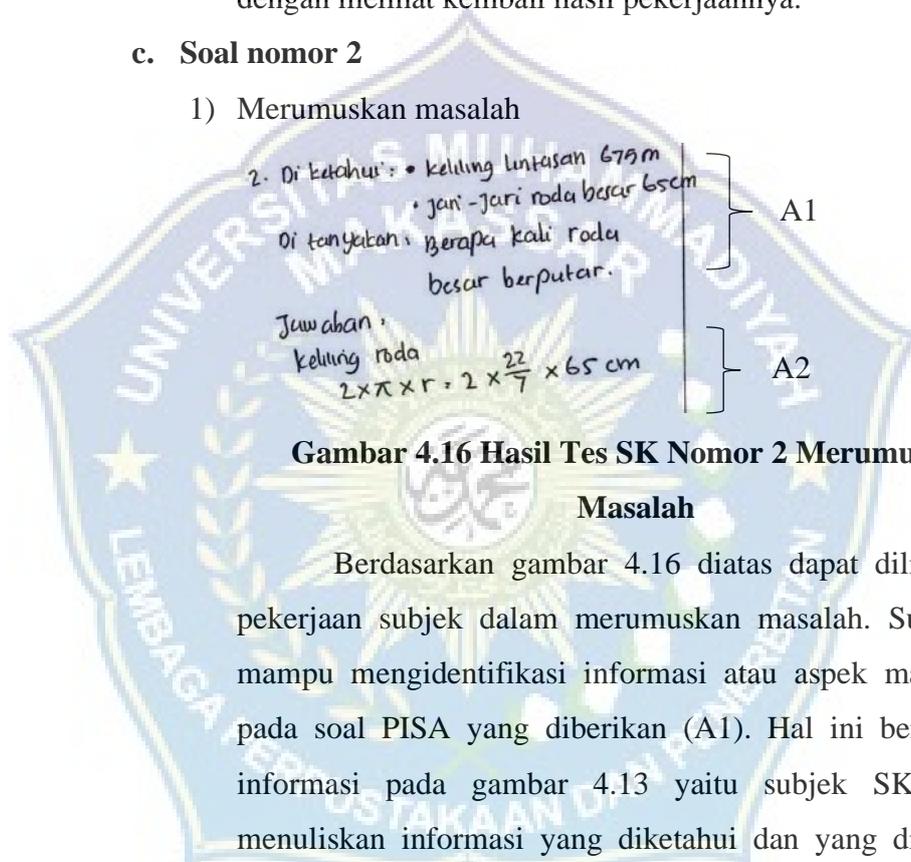
- P1-10* : *Menurut adik soal ini tergolong susah atau mudah?*
- SK1-10* : *Agak mudah kak*
- P1-11* : *Setelah adik kerjakan soalnya apakah diperiksa kembali hasilnya?*
- SK1-11* : *Diperiksa kak*

- P1-12* : Bagaimana cara adik periksa kembali jawabannya?  
*SK1-12* : Dengan membaca kembali soal dan melihat cakaranku kak  
*P1-13* : Jadi apa kesimpulan dari soal nomor 1?  
*SK1-13* : Jadi luas loteng rumah pertanian adalah  $144m^2$

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek tipe gaya belajar kinestetik, terlihat bahwa subjek menuliskan kembali jawaban yang diperoleh dan memeriksa jawaban dengan melihat kembali hasil pekerjaannya.

### c. Soal nomor 2

#### 1) Merumuskan masalah



**Gambar 4.16 Hasil Tes SK Nomor 2 Merumuskan Masalah**

Berdasarkan gambar 4.16 diatas dapat dilihat hasil pekerjaan subjek dalam merumuskan masalah. Subjek SK mampu mengidentifikasi informasi atau aspek matematika pada soal PISA yang diberikan (A1). Hal ini berdasarkan informasi pada gambar 4.13 yaitu subjek SK mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Subjek SK juga mampu dalam menerjemahkan informasi pada soal kedalam bentuk simbol atau pemodelan matematika baik secara tertulis maupun lisan (A2). Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan subjek SK.

- P2-01* : Pertanyaan saya, adik paham tidak soal nomor 2?maksud soalnya?  
*SK2-01* : Paham kak  
*PK-02* : Baiklah dek, apa yang diketahui dari soal nomor 2?

- SK2-02 : Yang diketahui keliling lapangan yaitu 675 cm dan jari-jari roda besar atlet itu adalah 65 cm
- P2-03 : Kalau yang ditanyakan dari soalnya dek?
- SK2-03 : Yang ditanyakan berapa kali roda besar atlet tersebut dalam melakukan satu kali putaran penuh
- P2-04 : Apakah informasi yang terdapat pada soal sudah cukup untuk menjawab soal?
- SK2-04 : Iye kak sudah
- P2-05 : Menurut adik, untuk soal nomor 2 kita gunakan cara penyelesaian seperti apa?
- SK2-05 : Rumus keliling lingkaran
- P2-06 : Kenapa adik gunakan rumus tersebut?
- SK2-06 : Karena saya liat dari soalnya kak itu tentang seorang atlet difabel yang pakai kursi roda dan disuruh cari berapa kali roda besar atlet berputar

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek tipe gaya belajar kinestetik, dapat disimpulkan bahwa subjek tersebut mampu merumuskan masalah pada soal. Pada hasil wawancara subjek mampu menjelaskan dengan benar informasi apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal nomor 2.

## 2) Menerapkan konsep

$$\begin{aligned}
 &\text{keliling roda} \\
 &2 \times \pi \times r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65 \text{ cm} \\
 &= 4,08 \\
 &\text{roda besar berputar} \\
 &\frac{\text{keliling lintasan}}{\text{keliling roda}} = \frac{675}{4,08} \\
 &= 1,65 \text{ putaran}
 \end{aligned}$$

} B1 & B2

**Gambar 4.17 Hasil Tes SK Nomor 2 Menerapkan konsep**

Berdasarkan gambar 4.17 diatas dapat dilihat hasil pekerjaan siswa dalam menerapkan konsep. Subjek SK

mampu dalam menyusun strategi serta mencari solusi penyelesaian soal matematika yang diberikan (B1). Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil tes pada gambar 4.17, subjek SK menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus keliling lingkaran sesuai dengan informasi yang diketahui pada soal. Subjek SK juga mampu menerapkan konsep geometri matematika yaitu ilustrasi kursi roda yang direpresentasikan kedalam bangun datar lingkaran (B2). Kemudian SK menggunakan rumus keliling lingkaran untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dan memperoleh hasil akhir yaitu 1,65 putaran. Selanjutnya dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil tes subjek. Berikut kutipan wawancara dengan subjek SK pada soal nomor 2 indikator B1 dan B2.

*P2-07 : Coba adik jelaskan bagaimana rumusnya?*

*SK2-07 :  $2 \times \pi \times r$  , phi itu 3,14 atau  $\frac{22}{7}$  sedangkan  $r$  itu adalah jari-jari lingkaran kak, terus hasilnya nanti dibagi dengan keliling lintasannya kak*

*P2-08 : Bisa adik jelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?*

*SK2-08 : Bisa kak, yang pertama itu saya cari dulu keliling roda besarnya kak terus hasilnya nanti dibagi dengan keliling lintasannya yaitu 675 m ,  $2 \times \pi \times r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65 = 408$  cm*

*P2-09 : Baiklah coba adik jelaskan bagaimana penyelesaiannya?*

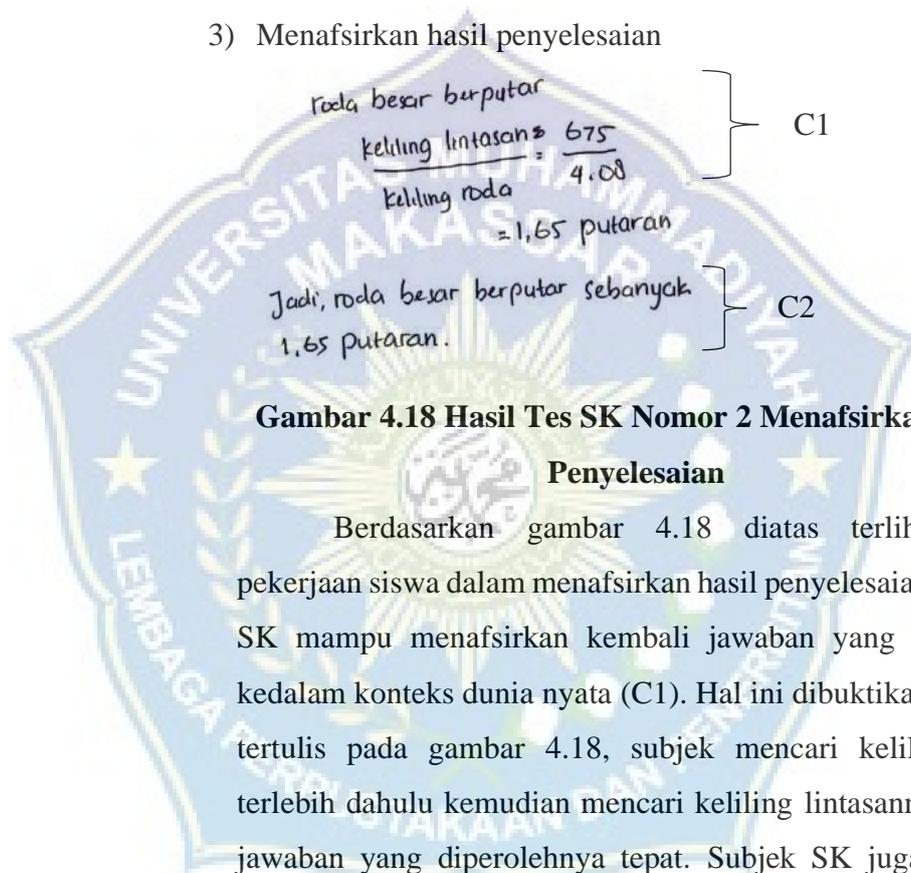
*SK2-09 : Oke kak, pertama itu saya cari keliling roda besarnya dulu pakai rumus keliling lingkaran yaitu  $2\pi r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65 = 408$  cm, selanjutnya saya cari berapa kali roda besar berputar berarti keliling lintasan dibagi dengan keliling roda besar sama dengan 675 dibagi dengan 408 hasilnya 1,65 kak*

*P2-10 : Apakah adik yakin dengan jawabannya?*

SK2-10 : Iye kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek tipe gaya belajar kinestetik, terlihat bahwa subjek mampu menerapkan konsep, merancang strategi dan menyelesaikan permasalahan dengan tepat. Dimana subjek mampu menjelaskan kembali proses penyelesaian permasalahan sehingga memperoleh hasil akhir yaitu 1,65 putaran.

3) Menafsirkan hasil penyelesaian



**Gambar 4.18 Hasil Tes SK Nomor 2 Menafsirkan Hasil Penyelesaian**

Berdasarkan gambar 4.18 di atas terlihat hasil pekerjaan siswa dalam menafsirkan hasil penyelesaian. Subjek SK mampu menafsirkan kembali jawaban yang diperoleh kedalam konteks dunia nyata (C1). Hal ini dibuktikan melalui tertulis pada gambar 4.18, subjek mencari keliling roda terlebih dahulu kemudian mencari keliling lintasannya. Serta jawaban yang diperolehnya tepat. Subjek SK juga mampu menuliskan kembali kesimpulan dari penyelesaian soal (C2) yang dapat dilihat pada gambar 4.18 “*Jadi kesimpulannya adalah roda besar berputar sebanyak 1,65 putaran*”. Untuk memperkuat hasil tes kemudian dilakukan wawancara. Berikut kutipan wawancara dengan subjek SK pada soal nomor 2 indikator C1 dan C2.

P2-10 : Menurutta, lingkaran itu termasuk bangun ruang atau datar dek?

- SK2-10 : Kalau lingkaran itu termasuk bangun datar kak
- P2-11 : Kalau begitu coba kita sebutkan contohnya dalam kehidupan sehari-hari?
- SK2-11 : Ring basket contohnya kak
- P2-12 : Baiklah dek, setelah dikerjakan soalnya apakah diperiksa kembali jawabannya?
- SK2-12 : Iye kak kuperiksa
- P2-13 : Jadi apa kesimpulan dari soal nomor 2?
- SK2-13 : Jadi kesimpulannya adalah roda besar berputar sebanyak 1,65 putaran kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek tipe gaya belajar kinestetik, dapat disimpulkan bahwa subjek mampu menafsirkan kembali hasil penyelesaian dengan konteks. Subjek juga mampu menyebutkan kembali dengan lancar jawaban yang diperoleh.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dimasukkanlah data tersebut kedalam tabel untuk memudahkan penarikan kesimpulan, sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Literasi matematika subjek gaya belajar kinestetik**

Nomor soal	Subjek Kinestetik					
	Merumuskan		Menerapkan		Menafsirkan	
	A1	A2	B1	B2	C1	C2
1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ : Terpenuhi (mampu)

– : Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka dapat diketahui bahwa subjek gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal PISA level 3 pada konten *space and shape* memenuhi 6

indikator kemampuan literasi mulai dari A1, A2, B1, B2, C1, dan C2.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.

### **1. Kemampuan Literasi Matematika Subjek Tipe Gaya Belajar Visual**

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek tipe gaya belajar Visual yang dilakukan sebelumnya. Pada tes dan wawancara untuk soal nomor 1 dan 2 dalam menyelesaikan soal PISA dengan tingkat kesulitan level 3, subjek mampu memenuhi indikator soal yang diberikan.

Tahap merumuskan masalah pada soal nomor 1, Subjek SV mampu mengidentifikasi aspek matematika pada soal yang diberikan dengan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta pada proses wawancara siswa mampu menyebutkan panjang setiap sisi rumah pertanian yakni 12 m (A1). Subjek juga mampu menerjemahkan informasi pada soal kedalam bentuk simbol atau pemodelan matematika dengan penggunaan simbol "L" dan "s" sebagai representasi "luas dan sisi" serta penggunaan satuan "m" yang menunjukkan satuan ukuran pada informasi yang diketahui dalam soal (A2). Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayah et al (2020) bahwa dalam proses memecahkan masalah, seseorang yang memiliki kemampuan literasi matematika yang baik akan dapat menyadari atau memahami konsep matematika yang relevan dengan masalah yang sedang dihadapinya.

Selanjutnya pada aspek menerapkan konsep pada soal nomor 1 yakni menggunakan konsep fakta, prosedur dan penalaran dalam matematika. Subjek SV juga telah menunjukkan ketercapaiannya pada kedua indikator aspek matematika tersebut. Subjek SV mampu dalam menyusun strategi serta mencari solusi penyelesaian soal matematika yang diberikan dengan menyelesaikan permasalahan menggunakan rumus luas persegi sesuai dengan informasi yang diketahui pada soal (B1). Subjek SV juga mampu menerapkan konsep matematika yang diperlukan selama

proses penyelesaian soal. Subjek SV menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus yaitu  $L = s \times s$ . Pada saat wawancara subjek SV juga mampu menjelaskan dengan baik dan lancar proses penyelesaian soal yang telah dikerjakan (B2). Hal ini sejalan dengan penelitian Hidayah et al (2020) bahwa siswa dengan kemampuan literasi matematis yang baik akan dapat memecahkan berbagai masalah berkaitan matematika menggunakan konsep-konsep matematika.

Kemudian pada aspek menafsirkan hasil penyelesaian pada soal nomor 1 yakni kemampuan mengaplikasikan dan mengevaluasi hasil penyelesaian. Pada indikator menafsirkan kembali hasil penyelesaian yang diperoleh kedalam konteks persoalan dunia nyata (C1), subjek SV mampu mencapai indikator dari kedua soal yang telah diberikan. Hal ini dilihat dari hasil pekerjaan subjek yang menyatakan bahwa hasil yang diperoleh melalui penggunaan rumus persegi yaitu 144 cm merupakan luas lantai loteng loteng rumah pertanian. Selanjutnya pada indikator C2 yakni menjelaskan alasan hasil atau simpulan sesuai dengan konteks persoalan yang diberikan. Subjek SV mampu mencapai indikator soal yang diberikan. Hal ini dilihat pada kutipan wawancara dan jawaban tes tertulis subjek yang menunjukkan bahwa 144 cm adalah luas lantai loteng rumah pertanian. Hal ini sejalan dengan penelitian jannah dkk (2019) yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar visual menggunakan mata sebagai panca indra untuk memperoleh segala informasi yang diperlukan. Senada dengan penelitian Farisdianto (2019) yang menyatakan bahwa memahami konsep maka dapat menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan. Terbukti bahwa siswa dengan gaya belajar visual tanpa kesulitan dalam menerjemahkan gambar dan mampu menjawab dengan benar dan tepat.

Tahap merumuskan masalah pada soal nomor 2, subjek SV mampu dalam mengidentifikasi informasi atau aspek matematika pada soal yang diberikan baik secara tertulis maupun lisan. Hal ini dibuktikan ketika subjek menyebutkan informasi-informasi yang diketahui dalam soal. Subjek juga merasa cukup dengan informasi yang diketahui dari soal

dalam menyelesaikan permasalahan. Subjek SV juga mampu menerjemahkan informasi yang diketahui pada soal kedalam bentuk simbol atau pemodelan matematika yaitu dengan penggunaan simbol “r” untuk jari-jari lingkaran. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Edimuslim, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual kesulitan dalam menyatakan masalah kedalam bentuk matematika .

Selanjutnya pada aspek menerapkan konsep pada soal nomor 2, subjek SV mampu dalam menyusun strategi serta mencari solusi penyelesaian soal matematika yang diberikan dengan menggunakan rumus keliling lingkaran sesuai dengan informasi yang diketahui pada soal. Subjek juga mampu menerapkan konsep geometri matematika yaitu ilustrasi kursi roda yang dipresentasikan kedalam bangun datar lingkaran. Kemudian subjek menggunakan rumus keliling lingkaran untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dan memperoleh hasil akhir yaitu 1,65 putaran.

Kemudian pada aspek menafsirkan hasil penyelesaian pada soal nomor 2, subjek SV mampu menafsirkan kembali hasil penyelesaian yang diperoleh kedalam konteks dunia nyata. Subjek juga mampu menuliskan kembali kesimpulan dari penyelesaian soal yaitu roda besar berputar sebanyak 1,65 putaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Literasi matematika subjek dengan tipe gaya belajar Visual berada pada level 3 dimana subjek dapat menyelesaikan dua soal PISA dengan tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian Syawahid, Susilahuddin putrawangsa (2017) yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa dengan gaya belajar visual berada pada level 3. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa masih rendah.

## 2. Kemampuan Literasi Matematika Subjek Tipe Gaya belajar Auditorial

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek tipe gaya belajar Auditorial yang dilakukan sebelumnya. Pada tes dan wawancara untuk kedua soal yang diberikan dalam menyelesaikan soal PISA dengan tingkat kesulitan level 3, subjek mampu memenuhi indikator soal yang diberikan.

Tahap merumuskan masalah yakni kemampuan siswa dalam merumuskan masalah secara matematis. Pada aspek tersebut subjek SA mampu dalam mengidentifikasi informasi atau aspek matematika pada soal PISA yang diberikan baik secara tertulis maupun lisan. Pada soal nomor 1, subjek SA mampu mengidentifikasi informasi pada soal dengan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal yaitu sisi loteng rumah pertanian yang panjangnya 12 m. Subjek SA juga mampu menerjemahkan informasi pada soal kedalam bentuk simbol atau pemodelan matematika yang sesuai. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Edimuslim, dkk (2019) yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar auditori belum mampu dalam penggunaan bahasa dan simbol.

Selanjutnya tahap menerapkan konsep pada soal nomor 1, subjek SA mampu merancang strategi untuk menemukan solusi matematika dengan menggunakan rumus persegi. Subjek SA juga mampu menerapkan konsep matematika yang diperlukan selama proses menemukan solusi permasalahan dengan mengaplikasikan rumus persegi sehingga menghasilkan hasil akhir yaitu 144 cm.

Kemudian aspek menafsirkan hasil penyelesaian pada soal nomor 1 yakni kemampuan mengevaluasi hasil penyelesaian. Subjek mampu menyebutkan kembali hasil akhir dari persoalan yang diberikan. Subjek SV juga mampu menuliskan kembali kesimpulan dari penyelesaian soal yaitu "*jadi, luas lantai loteng rumah adalah 144 cm*"

Tahap merumuskan masalah pada soal nomor 2, subjek SA mampu menuliskan informasi-informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Subjek SA juga mampu menerjemahkan informasi yang diketahui

kedalam bentuk simbol atau pemodelan matematika seperti penggunaan simbol “r” sebagai jari-jari dalam lingkaran.

Selanjutnya pada aspek menerapkan konsep pada soal nomor 2, subjek SA mampu merancang strategi serta mencari solusi penyelesaian soal yang diberikan. Subjek SA menyelesaikan persoalan dengan menggunakan rumus keliling lingkaran sesuai dengan informasi yang diketahui pada soal. Subjek SA juga mampu mengaplikasikan rumus keliling lingkaran dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Namun, dalam proses penyelesaian subjek kurang teliti dalam perhitungannya sehingga hasil akhir yang diperoleh kurang tepat.

Kemudian pada aspek menafsirkan hasil penyelesaian pada soal nomor 2, subjek SA mampu menafsirkan kembali jawaban yang diperoleh kedalam konteks dunia nyata. Subjek SA juga mampu menyebutkan dan menuliskan kembali kesimpulan dari penyelesaian permasalahan yaitu “*jadi kesimpulannya adalah roda besar berputar sebanyak 1,209 putaran*”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Literasi matematika subjek dengan tipe gaya belajar auditori lebih rendah dari gaya belajar visual dan kinestetik berada dimana subjek hanya dapat menyelesaikan satu dari dua soal PISA dengan tepat. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Syawahid, Susilahuddin putrawangsa (2017) yang mengemukakan bahwa siswa dengan gaya belajar auditori lebih baik. Di pihak lain, penelitian yang dilakukan oleh Anggara dan suhardi (2015) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditori lebih baik dari hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik.

### 3. Kemampuan Literasi Matematika Subjek Tipe Gaya belajar Kinestetik

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek tipe gaya belajar Kinestetik yang dilakukan sebelumnya. Pada tes dan wawancara untuk kedua soal yang diberikan dalam menyelesaikan soal PISA konten space and shape dengan tingkat kesulitan level 3, subjek mampu memenuhi indikator soal yang diberikan.

Tahap merumuskan masalah pada soal nomor 1 yakni kemampuan siswa dalam merumuskan masalah secara matematis. Pada aspek tersebut subjek SK mampu mengidentifikasi informasi pada soal yaitu dengan menuliskan informasi-informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Subjek SK juga mampu menerjemahkan informasi yang diketahui kedalam bentuk simbol atau pemodelan matematika dengan baik.

Selanjutnya aspek menerapkan konsep pada soal nomor 1 yakni menggunakan konsep fakta, prosedur dan penalaran dalam matematika. Subjek SK mampu merancang strategi untuk menemukan solusi penyelesaian dari permasalahan dengan menggunakan rumus persegi, subjek SK juga mampu menerapkan atau mengaplikasikan rumus tersebut dengan pemodelan yang sesuai sehingga memperoleh hasil akhir yaitu 144 cm.

Kemudian aspek menafsirkan hasil penyelesaian pada soal nomor 1 yakni kemampuan mengevaluasi hasil penyelesaian. Subjek menafsirkan kembali jawaban yang diperoleh kedalam konteks dunia nyata. Pada saat wawancara subjek juga mengatakan bahwa kesimpulan dari penyelesaian soal tersebut yaitu "*jadi, luas loteng rumah pertanian adalah 144 cm*" Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa subjek SK mampu dalam menyimpulkan hasil penyelesaian soal serta dalam mengaitkan persoalan kedalam konteks dunia nyata.

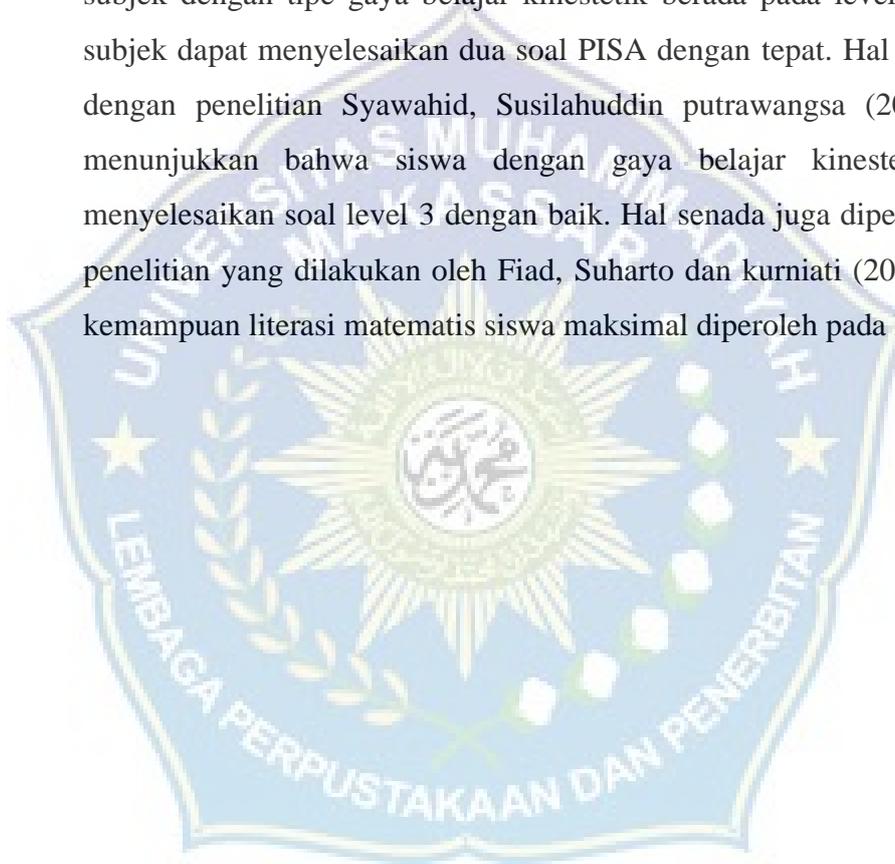
Tahap merumuskan masalah pada soal nomor 2, subjek SK mampu mengidentifikasi informasi pada soal yang diberikan dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Subjek SK juga mampu dalam menerjemahkan informasi pada soal kedalam bentuk simbol atau pemodelan matematika dengan penggunaan simbol jari-jari lingkaran dan *phi*.

Selanjutnya aspek menerapkan konsep pada soal nomor 2, subjek SK mampu menyusun strategi dalam menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan rumus keliling lingkaran sesuai dengan informasi yang diketahui pada soal. Subjek SK juga mampu dalam mengaplikasikan

rumus yang sudah direncanakan dalam menyelesaikan permasalahan sehingga memperoleh hasil akhir 1,65 putaran.

Kemudian aspek menafsirkan hasil penyelesaian pada soal nomor 2, subjek SK mampu menafsirkan kembali hasil penyelesaian dengan menuliskan kembali hasil akhir yang diperoleh dan mengaitkan dalam konteks dunia nyata. Subjek SK juga mampu memberikan alasan mengapa hasil kesimpulan tersebut sesuai dengan persoalan yang diberikan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Literasi matematika subjek dengan tipe gaya belajar kinestetik berada pada level 3 dimana subjek dapat menyelesaikan dua soal PISA dengan tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian Syawahid, Susilahuddin putrawangsa (2017) yang menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat menyelesaikan soal level 3 dengan baik. Hal senada juga diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Fiad, Suharto dan kurniati (2017) bahwa kemampuan literasi matematis siswa maksimal diperoleh pada level 3.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka literasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal PISA ditinjau dari gaya belajar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Subjek dengan gaya belajar Visual dalam menyelesaikan soal PISA level 3 mampu menyelesaikan masalah dengan benar dan memenuhi semua indikator literasi matematika. Subjek mampu memahami masalah dengan baik, mampu merancang strategi untuk menyelesaikan permasalahan, dan mampu menafsirkan hasil penyelesaian kedalam konteks dunia nyata.
2. Subjek dengan gaya belajar Auditorial dalam menyelesaikan soal PISA level 3 belum mampu sepenuhnya menyelesaikan masalah dengan benar dan hanya memenuhi beberapa indikator literasi matematika. Subjek hanya mampu memahami masalah dan menafsirkan hasil penyelesaian kedalam konteks dunia nyata. Namun, belum mampu mengaplikasikan strategi yang sudah di susun untuk menyelesaikan permasalahan.
3. Subjek dengan gaya belajar Kinestetik dalam menyelesaikan soal PISA level 3 mampu menyelesaikan masalah dengan benar dan memenuhi semua indikator literasi matematika. Subjek mampu memahami masalah dengan baik, mampu merancang strategi permasalahan dan mampu menafsirkan hasil penyelesaian kedalam konteks dunia nyata.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka disarankan hal-hal seagai berikut:

3. Bagi guru, diharapkan agar mampu menerapkan pembelajaran matematika yang lebih kontekstual serta bisa memberikan soal yang berguna bagi siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan literasi matematika mereka saat ini.
4. Bagi siswa, diharapkan mampu berlatih dalam menyelesaikan soal PISA dengan teliti.
5. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian literasi matematika siswa lebih mendalam lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. F. Purwanti, Mutrofin, and R. Alfarisi, "Analisis Literasi Matematika Ditinjau dari Kecerdasan Matematis-Logis Siswa," *J. Ilmu Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 40–57, 2021.
- A. Hanun, A. Mujib, and Firmansyah, "Literasi Matematis Siswa Menggunakan Etnomatematika Gordang Sambilan," *J. Ilm. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 2, pp. 173–184, 2020.
- Al Hakim, R. R., Setyowisnu, G. E., & Pangestu, A. (2020). Rancang bangun media pembelajaran matematika berbasis android pada materi persamaan diferensial. *Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, 4(2), 82-91.
- Anisah, Darmawijoyo, & Zulkardi. (n.d.). *Pengembangan Soal Matematika Model PISA Pada Konten Quantity untuk mengukur kemampuan penalaran Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama*.
- ANNISA, N., & Zulkardi, Z. (2021). *KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS VIII DALAM MENYELESAIKAN SOAL TIPE PISA PADA MATERI STATISTIKA KONTEKS COVID-19* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Aula, M. F. R. (2018). Kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar dan gender peserta didik pada pembelajaran pbl berbantuan asesmen. 74.
- Aynul Nurul. (2021). *ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PISA KONTEN SPACE AND SHAPE PADA KELAS IX SMP NEGERI 13 MAKASSAR*.
- Azrai, E. P., & Ernawati' Sulistianingrum, G. (n.d.). *PENGARUH GAYA BELAJAR DAVID KOLB (DIVERGER, ASSIMILATOR, CONVERGER, ACCOMODATOR) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN*.
- Azzumarito, D., Prodi Bimbingan, P. \*, & Konseling, D. (2014). PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES LITERASI MATEMATIKA MODEL PISA. In *Journal of Educational Research and Evaluation* (Vol. 3, Issue 2).
- Baswedan, A. 2014. *Gawat Darurat Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Cavas, B. 2010. A Study on Pre-service Science, Class, and Mathematics Teachers's Learning in Turkey. *Science Education International Journal*. Vol. 21 (1). 15 halaman (p. 47 – 61).

- Chania Yen, Haviz M, & Sasmita Dewi. (2016). *HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMAN 2 SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR.*
- Edimuslim, E., Edriati, S., & Mardiyah, A. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Matematika ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(2), 95.
- Edriati, S., Hamdunah, & Astuti, R. (2016). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMK Melalui Model Quantum Teaching Melibatkan Multiple Intelligence. *Cakrawala Pendidikan*, 395.
- Elisa. (2022). *ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA GAYA BELAJAR VISUAL BERDASARKAN GENDER PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO (STUDI KASUS DALAM MENYELESAIKAN SOAL MODEL PISA LEVEL 2 DAN LEVEL 3 PADA KONTEN SPACE AND SHAPE).*
- Furqon, ul, Siswanah, E., & Falasifa Tsani, D. (2021). *Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Kelas IX berdasarkan Gaya Belajar menurut David Kolb.*
- Ghufron, M.Nur. 2012. *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2014). *Gaya Belajar: Kajian Teoretik. II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamidah, A., Al-Fattah, S., Lamongan, S., Pes, P., Siman, A.-F., & Lamongan, S. (2018). *ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR.*
- Hera, R., & Sari, N. (2015). *Literasi Matematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana?*
- Indrawati Farah. (2020). *Peningkatan kemampuan Literasi Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0.*
- Janah, S. R., Suyitno, H., & Rosyida, I. (2019). *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika Pentingnya Literasi Matematika dan Berpikir Kritis Matematis dalam Menghadapi Abad ke-21.*
- Johar, Rahmah. 2012. Domain soal PISA untuk Literasi Matematika. *Jurnal Peluang*, Vol.1, No.1, pp. 30-41
- Karmila. 2017. Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Gender. *Journal of Mathematics Education*, Vol. 3, No. 1, pp. 126- 137
- Kautsar Qadry, I., Dassa, A., & Aynul, N. (2022). *Infinity: Jurnal Matematika dan Aplikasinya (IJMA) ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA*

*SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PISA KONTEN SPACE AND SHAPE PADA KELAS IX SMP NEGERI 13 MAKASSAR. 2(2), 78.*

- Kusniati, I. 2018. *Analisis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Melalui Penyelesaian Soal-soal Ekspresi Aljabar di SMP Negeri 1 Lambu Kibang*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intang Lampung.
- Kusumah, A. A. (2012). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Survei pada SKPD/OPD Pemerintahan Kota Tasikmalaya) ARIF. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–23.
- K. Y. Noviana and B. Murtiyasa. (2020). Kemampuan Literasi Matematika Berorientasi PISA Konten Quantity Pada Siswa SMP, *JNPM (Jurnal Nas. Pendidik. Mat.*, vol. 4, no. 2, pp. 195– 211, 2020.
- Lutfianto, M., & Hartono, Y. (n.d.). *UNFINISHED STUDENT ANSWER IN PISA MATHEMATICS CONTEXTUAL PROBLEM*.
- Makhmudah, S. (2018). *Analisis Literasi Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika dan Pendidikan Karakter Mandiri*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Mansur, N. (2018). *Melatih Literasi Matematika Siswa dengan Soal PISA*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2021). *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa melalui Soal PISA. 10(2)*. <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>
- Muhid, A. (2019). Analisis Statistik Edisi 2. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Muzaki, A., & Masjudin, D. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Moshafara: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 493–502.
- Nariyati Rini Yurika, Halini, & BS Dian Ahmad. (n.d.). *LITERASI MATEMATIS SISWA PADA KONTEN CHANGE AND RELATIONSHIP DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA*.
- Norawati Anis. (2020). *STUDI KASUS: LITERASI MATEMATIS SISWA BERDASARKAN GAYA BELAJAR KOLB DI SMPN 21 SURABAYA*.
- Nur Annisa, W., Widya Agustina, C., Puspitasari, W., Nida Noor Rofi, K., & Arsy Ramadhani, S. (n.d.). Peran Literasi Digital untuk Mencegah Penyebaran Hoaks bagi Masyarakat Indonesia. In *Journal of Education and Technology*. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jet>

- Nuurjannah, P. E. I., Hendriana, H., & Fitrianna, A. Y. (2018). Faktor Mathematical Habits of Mind dan Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 51.
- OECD. 2013. *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2016). *Result From PISA 2015. Country Note*, 1–8. <https://www.oecd.org/pisa/PISA-2015Indonesia.pdf>.
- Ojose, B. (2011). Mathematics Literacy: Are We Able To Put The Mathematics We Learn Into Everyday Use? In *Journal of Mathematics Education © Education for All* (Vol. 4, Issue 1).
- Pratiwi, D. A., Trapsilasiwi, D., Oktavianingtyas, E., Sunardi, & Murtikusuma, R. P. (2019). Level Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA Konten Change and Relationship Berdasarkan Gaya Kognitif. *Kadikma*, 10(3), 1–14. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/view/17401>
- Purnomo, Suryo & Dafik. 2015. Analisis Respon Siswa Terhadap Soal PISA Konten *Shape and Space* dengan *Rasch Model*. *Jurnal Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2015*. Universitas Jember.
- Rismen<sup>1</sup>, S., Putri<sup>2</sup>, W., & Jufri<sup>3</sup>, L. H. (2022). *Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar*.
- Setyowati, Dwijayanti, I., & Wulandari, D. (2022). Analisis kemampuan literasi matematika dalam pemecahan masalah pisa konten quantity ditinjau dari gaya belajar siswa. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 13(2), 226–236.
- Steacey, K & Tuner, R. 2015. *Assessing Mathematical Literacy: The PISA experience*, Australia: Springer.
- Syawahid, M., & Putrawangsa, S. (2017). Kemampuan literasi matematika siswa SMP ditinjau dari gaya belajar. *Beta Jurnal Tadris Matematika*, 10(2), 222–240. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v10i2.121>
- Thomson, S., Hillman, K., & Botroli, L. De. (2013). *A Teacher 's Guide to PISA Mathematical Literacy*. [https://www.acer.org/files/PISA\\_Thematic\\_Report\\_-\\_Maths\\_-\\_web.pdf](https://www.acer.org/files/PISA_Thematic_Report_-_Maths_-_web.pdf)
- Wardhani, S., & Rumiati. (2011). Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP : Belajar dari PISA dan TIMSS. In *Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika*.

Zolghadri, Parvin, dkk. 2015. "On the Role of Learning Styles Component (Objective Experience, Reflective Observation, Abstract Conceptualization, and Active Experimentation) on Student' Mathematics Performance)". *American Journal of Educational Research*. Vol.3 (9): hal 1142-1148.



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and star, surrounded by a laurel wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is arched across the top, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, it says "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN".

# LAMPIRAN

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and a star. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, it says "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN".

# Lampiran A

**Instrumen penelitian**

**Lembar Soal dan Kunci Jawaban**

## ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

Nama lengkap : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

No. HP/WA : .....

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas Anda sebelum mengisi angket gaya belajar.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan menyilang atau melingkari yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri, dengan ketentuan sebagai berikut

**Selalu** jika kegiatan **Selalu** dilakukan

**Sering** jika kegiatan **Sering** dilakukan atau lebih banyak dilakukan daripada tidak

**Jarang** jika kegiatan **Jarang** dilakukan atau lebih banyak tidak dilakukan daripada dilakukan

**Tidak Pernah** jika **Tidak Pernah**

dilakukan Contoh pengisian :

Pernyataan	Pilihan
Saya mencatat materi pelajaran dengan lengkap dan rapi	<input checked="" type="radio"/> Selalu <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Jarang <input type="radio"/> Tidak Pernah

4. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang Anda alami, dan jangan terpengaruh dengan jawaban teman Anda.
5. Kerjakan semua nomor, jangan sampai ada yang terlewatkan sebelum mengumpulkan angket!

No.	Pertanyaan	Pilihan
1	Saya mencatat materi pelajaran dengan lengkap dan rapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
2	Saya memperhatikan penampilan saya supaya terlihat rapi dan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
3	Saya senang belajar matematika dengan membaca sendiri buku paket dibandingkan mendengar penjelasan dari guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
4	Ketika mengerjakan soal-soal matematika, saya berusaha menuliskan hasil perhitungan dan simbol dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
5	Ketika saya selesai mengerjakan tugas, saya meneliti pekerjaan saya terlebih dahulu sebelum dikumpulkan kepada guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
6	Saya mudah memahami dan mengingat materi yang dituliskan oleh guru daripada materi yang disampaikan secara lisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
7	Saya hanya mencatat materi matematika yang diberikan oleh guru saja, karena saya tidak mengingat penjelasan yang disampaikan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
8	Saya mudah memahami materi jika guru menjelaskannya dengan bagan/peta konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
9	Saya tidak bisa konsentrasi belajar apabila suasana disekitar saya sedang gaduh/ramai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>

10	Saya fokus mendengarkan guru saat menjelaskan, tanpa mencatat. Setelah memahami penjelasan guru, baru saya mencatatnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
11	Saya membaca buku dengan keras seolah-olah saya sedang menjelaskan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
12	Saya mudah menghafal jika sambil mengucapkannya dengan keras	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
13	Ketika membaca, saya menggerak-gerakan bibir saya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
14	Ketika belajar saya lebih senang berdiskusi dengan teman daripada belajar sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
15	Jika mengalami kesulitan saya akan berdiskusi dengan teman saya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
16	Saya suka menjelaskan panjang lebar (detail) kepada teman-teman yang bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
17	Saya lebih senang menuangkan ide-ide secara lisan daripada harus menuliskannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak</li> </ul>

		Pernah
18	Saya lebih suka belajar menggunakan buku matematika yang memuat lebih banyak soal-soal daripada materi matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
19	Saya senang berlatih soal-soal matematika meskipun tidak ditugaskan oleh guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
20	Saya suka memainkan pulpen, jari atau kaki saat mendengarkan penjelasan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
21	Ketika saya diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya secara perlahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
22	Saya menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktivitas fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
23	Saya baru mengerjakan tugas dari guru ketika suatu hari hari sebelum pengumpulan tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
24	Saya langsung mengumpulkan hasil pekerjaan ulangan matematika saya tanpa diteliti terlebih dahulu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>

25	Saya merasa kesulitan menerima pelajaran matematika yang disampaikan dengan menggunakan gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
26	Saya mampu belajar meskipun orang disekitar saya sedang mengobrol	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
27	Saya sulit memahami materi matematika jika hanya mendengarkan penjelasan dari guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
28	Saya tidak suka buku yang memuat banyak latihan soal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
29	Ketika saya menjumpai contoh soal di buku matematika, saya hanya membaca soal dan pembahsannya tanpa mencoba mengerjakannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
30	Saya tidak menyukai kegiatan yang berhubungan dengan fisik setiap olahraga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
31	Ketika saya diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya dengan cepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>
32	Saya tidak mencatat saat sedang berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu</li> <li>• Sering</li> <li>• Jarang</li> <li>• Tidak Pernah</li> </ul>

33	Saya tidak menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktivitas fisik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Selalu</li><li>• Sering</li><li>• Jarang</li><li>• Tidak Pernah</li></ul>
----	---	---



## KISI-KISI ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

### 1. Gaya Belajar Visual

No.	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	
			+	-
1	Rapi dan teratur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan dengan rapi dan teratur</li> <li>• Memperhatikan kerapian dalam berpakaian</li> </ul>	1	
			2	
2	Lebih suka membaca daripada dibacakan	Lebih senang membaca buku daripada mendengarkan penjelasan dari guru	3	
3	Perencanaan jangka panjang yang baik	Menyelesaikan tugas beberapa hari sebelum tugas dikumpul		23
4	Teliti dan detail	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teliti dalam mengerjakan soal</li> <li>• Meneliti jawaban dari soal sebelum dikumpul</li> </ul>	4	24
			5	
5	Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah mengingat materi yang diberikan guru secara tertulis daripada materi yang dijelaskan oleh guru</li> <li>• Mencatat materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk catatan tertulis</li> <li>• Mudah menerima materi dalam bentuk gambar</li> </ul>	6	25
			7	
			8	
<b>Total</b>			<b>11</b>	

## 2. Gaya belajar Auditorial

No.	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	
			+	-
1	Mudah terganggu dengan keributan	Belajar dalam keadaan sepi	9	26
2	Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat	Belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru	10	27
3	Senang membaca dengan keras	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku dengan keras</li> <li>• Membaca dengan menggerakkan bibir</li> </ul>	11,12 13	
4	Suka berdiskusi dan suka menjelaskan panjang lebar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar dengan metode diskusi</li> <li>• Menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar</li> </ul>	14,15 16	
5	Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita	Lebih senang bercerita daripada menulis	17	
<b>Total</b>			<b>11</b>	

### 3. Gaya Belajar Kinestetik

No.	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	
			+	-
1	Belajar dengan cara praktek	Belajar dengan mengerjakan latihan soal	18,19	28,29
2	Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak dapat diam dalam waktu yang lama</li> <li>Menyukai kegiatan yang berhubungan dengan fisik</li> </ul>	20	30
3	Berbicara dengan perlahan	Menjelaskan sesuatu kepada orang lain dengan perlahan-lahan	21	31
4	Ingin melakukan segala sesuatu	Melakukan lebih dari satu kegiatan dalam sekali waktu		32
5	Menyukai permainan yang menyibukkan	Menyukai pelajaran melalui permainan	22	23
<b>Total</b>			<b>11</b>	

**LEMBAR SOAL TES LITERASI**  
**MATEMATIKA**

Nama lengkap :.....

Kelas :.....

Hari/Tanggal :.....

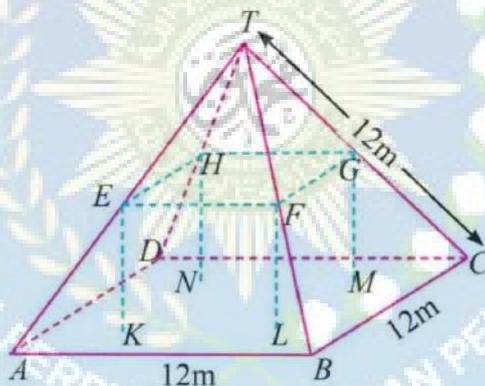
No. HP/WA :.....

**Petunjuk pengerjaan soal:**

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal berikut!
2. Tulislah identitas diri Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Kerjakan soal secara mandiri dan jujur!
4. Harap memeriksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpul!

**Kerjakan soal berikut!**

1. Perhatikan gambar berikut:



Gambar loteng rumah pertanian

Gambar diatas adalah model matematika loteng rumah pertanian. Lantai loteng rumah pertanian tersebut berbentuk persegi ABCD. Balok yang menopang atap adalah tepi balok (prisma segi empat) EFGHKL. E di tengah AT, F ditengah BT, G ditengah CT dan H ditengah DT. semua tepi piramida dalam model matematika memiliki panjang 12 m. Hitunglah luas lantai loteng ABCD!

**ALTERNATIF JAWABAN TES LITERASI MATEMATIKA**

No	Level	Konten	Kriteria penilaian berdasarkan jawaban	Proses indikator literasi matematika
1	3	<i>Space and Shape</i> (Ruang dan Bentuk)	<p>Diketahui: Sisi loteng rumah pertanian memiliki panjang 12 m</p> <p>Ditanya: Hitunglah luas lantai loteng ABCD!</p> <p>Penyelesaian: Luas lantai loteng ABCD = <math>AB \times BC</math> Luas lantai loteng ABCD = <math>12 \times 12</math> Luas lantai loteng ABCD = <math>144 \text{ cm}^2</math> Jadi, luas lantai loteng ABCD adalah <math>144 \text{ cm}^2</math></p>	<p>Merumuskan masalah</p> <p>Menerapkan konsep</p> <p>Menyimpulkan hasil penyelesaian</p>

2	3	<i>Space and Shape</i> (Ruang dan Bentuk)	<p>Diketahui:</p> <p>Keliling lintasan 574 m</p> <p>Jari-jari roda besar 56 cm</p> <p>Ditanya:</p> <p>Berapa kali roda besar berputar dalam satu kali putaran penuh?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Keliling roda besar</p> $2\pi r = 2 \times \frac{22}{7} \times 56 \text{ cm}$ $= 352 \text{ cm} = 3,52 \text{ m}$ <p>Roda besar berputar</p> $\frac{\text{keliling lintasan}}{\text{keliling roda lintasan}} = \frac{574}{3,52}$ $= 163 \text{ putaran}$ <p>Jadi, roda besar berputar sebanyak 163 putaran</p>	<p>Merumuskan masalah</p> <p>Menerapkan konsep</p> <p>Menyimpulkan hasil penyelesaian</p>
---	---	--	---	---

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Judul

Deskripsi Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal PISA ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar

### B. Permasalahan

Bagaimana deskripsi kemampuan literasi matematika siswa SMP kelas VIII yang memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestetik

### C. Tujuan

Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa SMP kelas VIII yang memiliki gaya belajar visual, auditori dan kinestetik

### D. Metode

wawancara

### E. Petunjuk wawancara

5. Wawancara dilakukan secara *face to face* (disesuaikan dengan kondisi saat ini)
6. Wawancara dilakukan setelah terjadi kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan antara peneliti dan subjek
7. Pertanyaan yang diberikan tidak harus sama, tetapi memuat pokok permasalahan yang sama
8. Apabila siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu, siswa akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan inti permasalahan

### F. Langkah pelaksanaan wawancara

1. Wawancara dilakukan setelah pengerjaan tes literasi matematika
2. Siswa yang diwawancarai adalah siswa yang terpilih menjadi subjek
3. Proses wawancara didokumentasi dengan menggunakan media foto

### G. Indikator literasi matematika

1. Merumuskan Masalah yakni siswa mampu menyederhanakan situasi nyata dengan cara mengartikan permasalahan sesuai dengan pemahaman siswa, Menentukan cara untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dan merumuskan masalah dalam model matematika.

2. Menerapkan konsep yakni siswa mampu merancang strategi untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan, menerapkan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur dan penalaran, dan menyelesaikan permasalahan dengan tepat.
3. Menafsirkan hasil penyelesaian yakni siswa mampu menafsirkan hasil akhir pemecahan masalah dengan konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat.

#### H. Pertanyaan umum

1. Apakah Anda pernah menjumpai soal dengan tipe seperti keseluruhan tes ini?
2. Apakah secara keseluruhan, soal-soal yang diberikan tergolong soal yang sulit atau mudah?

#### I. Pertanyaan pokok

No.	pertanyaan	Indikator
1	<p>Apa yang diketahui dari soal?</p> <p>Bagaimana cara Anda dalam mengubah masalah tersebut kedalam model matematika?</p>	Merumuskan masalah
2	<p>Apa yang ditanyakan dalam soal? Bagaimana langkah atau strategi Anda untuk menjawab soal?</p> <p>Bagaimana cara Anda menyelesaikan soal yang diberikan?</p>	Menerapkan konsep
3	<p>Apa yang dapat disimpulkan dari yang sudah dikerjakan?</p> <p>Mengapa strategi tersebut Anda gunakan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?</p>	Menafsirkan hasil penyelesaian

#### J. Pertanyaan penutup

Kesulitan-kesulitan apa yang Anda alami dalam menyelesaikan soal tersebut?

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and a star, surrounded by a laurel wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge, "MAKASSAR" is at the top center, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is along the bottom inner edge. Two small stars are positioned on either side of the central emblem.

# Lampiran B

**Lembar Jawaban Subjek dan Transkrip Wawancara**

## 1. Lembar Tes Subjek Gaya Belajar Visual

### LEMBAR SOAL TES LITERASI MATEMATIKA

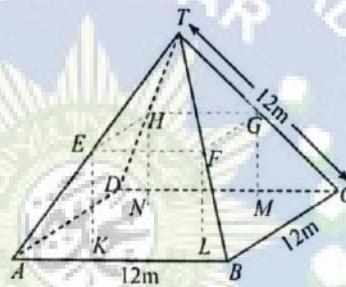
Nama lengkap : Rafka Falih 2  
 Kelas : 8-8  
 Hari/Tanggal : 3-8-2023 (kamis)  
 No. HP/WA : 081335730070

Petunjuk pengerjaan soal:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal berikut!
2. Tulislah identitas diri Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Kerjakan soal secara mandiri dan jujur!
4. Harap memeriksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpul!

Kerjakan soal berikut!

1. Perhatikan gambar berikut:



Gambar loteng rumah pertanian

Gambar diatas adalah model matematika loteng rumah pertanian. Lantai loteng rumah pertanian tersebut berbentuk persegi ABCD. Balok yang menopang atap adalah tepi balok (prisma segi empat) EFGHKL MN. E di tengah AT, F ditengah BT, G ditengah CT dan H ditengah DT. semua tepi piramida dalam model matematika memiliki panjang 12 m. Hitunglah luas lantai loteng ABCD!

2. Seorang atlet difabel memakai kursi roda diberi kesempatan satu kali putaran untuk mencoba lintasan (Gbr 2) yang kelilingnya 675 m. Apabila jari-jari pada roda besar yang digunakan atlet itu adalah 65 cm, Tentukanlah berapa kali roda besar atlet tersebut dalam melakukan satu kali putaran penuh?



Gbr.1

Gbr.2  
Lintasan

## 2. Lembar Tes Subjek Gaya Belajar auditorial

### LEMBAR SOAL TES LITERASI MATEMATIKA

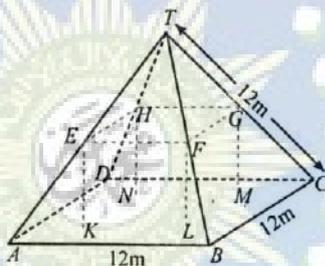
Nama lengkap : Rabiyatul adawiyah  
 Kelas : VIII-B  
 Hari/Tanggal : 164 813 5633 0293  
 No. HP/WA : kamis, 03, agustus, 2023

Petunjuk pengerjaan soal:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal berikut!
2. Tulislah identitas diri Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Kerjakan soal secara mandiri dan jujur!
4. Harap memeriksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpul!

Kerjakan soal berikut!

1. Perhatikan gambar berikut:



Gambar loteng rumah pertanian

Gambar diatas adalah model matematika loteng rumah pertanian. Lantai loteng rumah pertanian tersebut berbentuk persegi ABCD. Balok yang menopang atap adalah tepi balok (prisma segi empat) EFGHKL MN. E di tengah AT, F ditengah BT, G ditengah CT dan H ditengah DT. semua tepi piramida dalam model matematika memiliki panjang 12 m. Hitunglah luas lantai loteng ABCD!

2. Seorang atlet difabel memakai kursi roda diberi kesempatan satu kali putaran untuk mencoba lintasan (Gbr 2) yang kelilingnya 675 m. Apabila jari-jari pada roda besar yang digunakan atlet itu adalah 65 cm, Tentukanlah berapa kali roda besar atlet tersebut dalam melakukan satu kali putaran penuh?



Gbr.1

Gbr.2  
Lintasan

### 3. Lembar Tes Subjek Gaya Belajar Kinestetik

#### LEMBAR SOAL TES LITERASI MATEMATIKA

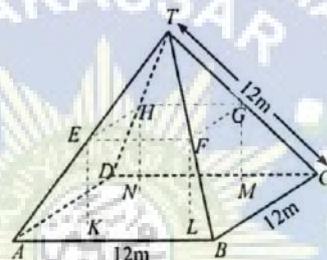
Nama lengkap : Missafak - Alraissa  
 Kelas : VIII-8  
 Hari/Tanggal : Kamis 08-08-2023  
 No. HP/WA : 0823-9986-115

#### Petunjuk pengerjaan soal:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal berikut!
2. Tulislah identitas diri Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Kerjakan soal secara mandiri dan jujur!
4. Harap memeriksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpul!

#### Kerjakan soal berikut!

1. Perhatikan gambar berikut:



Gambar loteng rumah pertanian

Gambar diatas adalah model matematika loteng rumah pertanian. Lantai loteng rumah pertanian tersebut berbentuk persegi ABCD. Balok yang menopang atap adalah tepi balok (prisma segi empat) EFGHKL MN. E di tengah AT, F ditengah BT, G ditengah CT dan H ditengah DT. semua tepi piramida dalam model matematika memiliki panjang 12 m. Hitunglah luas lantai loteng ABCD!

2. Seorang atlet difabel memakai kursi roda diberi kesempatan satu kali putaran untuk mencoba lintasan (Gbr 2) yang kelilingnya 675 m. Apabila jari-jari pada roda besar yang digunakan atlet itu adalah 65 cm, Tentukanlah berapa kali roda besar atlet tersebut dalam melakukan satu kali putaran penuh?



Gbr.1

Gbr.2  
Lintasan

## 4. Lembar Jawaban Subjek Gaya Belajar Visual

**LEMBAR JAWABAN SOAL TES LITERASI MATEMATIKA**

Nama lengkap : Rafka Fah 2  
 Kelas : 8  
 Hari/Tanggal : 03-08-2023 (kamis)  
 No. HP/WA : 08133573 0078

No.	Jawaban	Cakaran
1	144 cm <sup>2</sup>	<p>Diketahui: <del>panjang</del> sisi, tengk rumah pertanian panjangnya 12 cm</p> <p>Ditanya: Berapa <del>sisi</del> sisi luas lantai loteng rumah pertanian</p> <p>Penyelesaian:</p> $= AB \times CD$ $= 12 \times 12$ $= 12$ $= 144 \text{ cm}^2$ $\begin{array}{r} 12 \\ 12 \times \\ \hline 24 \\ 12 \times \\ \hline 144 \end{array}$
2	165 putaran	<p>Diketahui: keliling lintasan 628 m jari-jari roda besar 65 cm</p> <p>Ditanya: Berapa kali roda besar untuk memutar satu kali lapangan</p> <p>Penyelesaian: <math>2 \pi r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65 \text{ cm}</math></p> $= 352 \text{ cm} = 4,08 \text{ m}$ $= \frac{628}{4,08}$ $= 165 \text{ putaran}$

## 5. Lembar Jawaban Subjek Gaya Belajar Auditorial

## LEMBAR JAWABAN SOAL TES LITERASI MATEMATIKA

Nama lengkap : Rabiyyatul adawiyah  
 Kelas : VIII-8  
 Hari/Tanggal : Kamis, 03, agustus, 2023  
 No. HP/WA : +62 813 5633 0293

No.	Jawaban	Cakaran
1	Jadi luas lantai loteng rumah adalah $144 \text{ m}^2$	<p>1) Diketahui : sisi loteng rumah pertanian panjangnya 12 m            Ditanyakan : Berapa luas lantai loteng ABCD</p> <p>Penglesaian            luas persegi = <math>s \times s</math>  <math>= 12 \text{ m} \times 12 \text{ m}</math>  <math>= 144 \text{ m}^2</math>            jadi luas lantai loteng rumah adalah <math>144 \text{ m}^2</math></p>
2	Jadi besar berputar sebanyak 1,209 putaran	<p>2. Diketahui : keliling lintasan : 1675 m jari-jari roda bujar 65 cm            Ditanyakan : Berapakah roda besar memberi satu lapangan</p> <p>Penglesaian : <math>2 \times \pi \times r</math>  <math>= 2 \times 3,14 \times 65</math>  <math>= 816,4</math>  <math>= 1675 \text{ m} : 816,4</math>  <math>= 1,209 \text{ putaran}</math>            jadi besar berputar sebanyak 1,209 putaran.</p>

## 6. Lembar Jawaban Subjek Gaya Belajar Kinestetik

**LEMBAR JAWABAN SOAL TES LITERASI MATEMATIKA**

Nama lengkap : Misarah Airasa  
 Kelas : VIII B  
 Hari/Tanggal : Kamis 02-08-2023  
 No. HP/WA : 0823-9886-115

No.	Jawaban	Cakaran
1	Jadi, luas lantai loteng ABCD adalah $144\text{m}^2$ .	<p>1. Di ketahui : sisi loteng rumah pertanian memiliki panjang <math>12\text{m}</math>            Di tanyakan : Hitunglah luas lantai loteng ABCD</p> <p>Jawaban :</p> $L = \text{sisi} \times \text{sisi} \quad \begin{array}{r} 12 \\ 12 \times \\ \hline 24 \\ 12 \\ \hline 144 \end{array}$ <p>Jadi, luas lantai loteng ABCD adalah <math>144\text{m}^2</math></p>
2	Jadi, roda besar berputar sebanyak $1,65$ putaran.	<p>2. Di ketahui : • keliling lintasan <math>675\text{m}</math>            • jari-jari roda besar <math>65\text{cm}</math>            Di tanyakan : Berapa kali roda besar berputar.</p> <p>Jawaban :</p> <p>keliling roda  <math>2 \times \pi \times r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65\text{cm}</math>  <math>= 4,08</math></p> <p>roda besar berputar  <math>\frac{\text{keliling lintasan}}{\text{keliling roda}} = \frac{675}{4,08}</math>  <math>= 1,65</math> putaran</p> <p>Jadi, roda besar berputar sebanyak <math>1,65</math> putaran.</p>

## Transkrip Hasil Wawancara

### 1. Subjek Tipe Gaya Belajar Visual

#### a. Soal Nomor 1

- P1-01* : *Pertanyaan saya, adik paham tidak soal nomor 1?maksud soalnya?*
- SV1-01* : *Iye kak*
- P1-02* : *Nah kalau paham, Apa yang diketahui dari soalnya dek?*
- SV1-02* : *Yang saya ketahui itu kak, gambarnya itu merupakan gambar loteng rumah pertanian yang berbentk persegi ABCD yang memiliki panjang 12 m*
- P1-03* : *Apa yang ditanyakan dari soalnya dek?*
- SV1-03* : *Yang ditanyakan itu kak hitunglah luas lantai loteng ABCD*
- P1-04* : *Apakah informasi yang terdapat pada soal sudah cukup untuk menjawab soal?*
- SV1-04* : *Iye kak cukup*
- P1-05* : *Menurut adik, untuk soal nomor 1 kita gunakan cara penyelesaian seperti apa?*
- SV1-05* : *Rumus persegi kak*
- P1-06* : *Mengapa adik menggunakan rumus persegi?*
- SV1-06* : *Karena berdasarkan gambar dari soal kak yang berbentuk persegi*
- P1-07* : *Coba adik jelaskan bagaimana rumusnya?*
- SV1-07* : *Rumusnya itu kak  $L = S \times S$ ,  $L$  itu luas persegi dan  $S$  itu sisi kak*
- P1-08* : *Bisa adik jelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?*
- SV1-08* : *Bisa kak, pakai rumus persegi yaitu  $L = S \times S$ . karna yang ditanyakan itu luas lantai loteng ABCD, panjang sisi AB dan CD masing-masing 12 m,  $12 \text{ m} \times 12 \text{ m} = 144$ . jadi*

*jawabannya 144*

*P1-09 : Apakah adik sudah yakin dengan jawabannya?*

*SV1-09 : Iye kak*

<i>P1-10</i>	<i>:</i>	<i>Menurut adik soal ini tergolong susah atau mudah?</i>
<i>SV1-10</i>	<i>:</i>	<i>Agak mudah kak</i>
<i>P1-11</i>	<i>:</i>	<i>Setelah adik kerjakan soalnya apakah diperiksa kembali hasilnya?</i>
<i>SV1-11</i>	<i>:</i>	<i>Iye kak diperiksa berkali-kali</i>
<i>P1-12</i>	<i>:</i>	<i>Bagaimana cara adik periksa kembali jawabannya?</i>
<i>SV1-12</i>	<i>:</i>	<i>Dengan melihat kembali cakaran saya kak (sambil melihat hasil pekerjaannya)</i>
<i>P1-13</i>	<i>:</i>	<i>Jadi apa kesimpulan dari soal nomor 1?</i>
<i>SV1-13</i>	<i>:</i>	<i>Jadi luas loteng rumah adalah 144 cm<sup>2</sup></i>

**b. Soal Nomor 2**

*P2-01 : Pertanyaan saya, adik paham tidak soal nomor 2?maksud soalnya?*

*SV2-01 : Iye kak*

*P2-02 : Nah kalau paham, Apa yang diketahui dari soalnya dek?*

*SV2-02 : Yang diketahui keliling lapangan yaitu 675 cm dan jari-jari roda besar yang digunakan atlit itu adalah 65 cm*

*P2-03 : Apa yang ditanyakan dari soalnya dek?*

*SV2-03 : Yang ditanyakan berapa kali roda besar atlit tersebut dalam melakukan satu kali putaran penuh*

*P2-04 : Apakah informasi yang terdapat pada soal sudah cukup untuk menjawab soal?*

*SV2-04 : Cukup kak*

*P2-05 : Menurut adik, untuk soal nomor 2 kita gunakan cara penyelesaian seperti apa?*

- SV2-05 : Rumus keliling lingkaran
- P2-06 : Mengapa adik menggunakan rumus tersebut?
- SV2-06 : Karena berdasarkan ilustrasi dari soalnya kak itu tentang seorang atlet difabel yang memakai kursi roda dan yang ditanyakan berapa kali roda besar atlet tersebut dalam melakukan satu kali putaran
- P2-07 : Coba adik jelaskan bagaimana rumusnya?
- SV2-07 :  $2 \times \pi \times r$ , phi itu 3,14 atau  $\frac{22}{7}$  sedangkan  $r$  itu adalah jari-jari lingkaran kak, terus hasilnya nanti dibagi dengan keliling lintasannya kak

P2-08	:	Bisa adik jelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?
SV2-08	:	Bisa kak, yang pertama itu saya cari dulu keliling roda besarnya kak terus hasilnya nanti dibagi dengan keliling lintasannya yaitu 675 m, $2 \times \pi \times r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65 = 408 \text{ cm}$
P2-09	:	Baiklah coba adik jelaskan bagaimana penyelesaiannya?
SV2-09	:	Oke kak, pertama itu saya mencari keliling roda besarnya pakai rumus keliling lingkaran yaitu $2\pi r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65 = 408 \text{ cm}$ , selanjutnya saya cari berapa kali roda besar berputar berarti keliling lintasan dibagi dengan keliling roda besar sama dengan 675 dibagi dengan 408 hasilnya 1,65 kak
P2-10	:	Apakah adik yakin dengan jawabannya?
SV2-10	:	Iye kak
P2-11	:	Menurut adik lingkaran termasuk bangun ruang atau datar?
SV2-11	:	Bangun datar kak
P2-12	:	Ohiya dek, coba kita berikan contoh pengaplikasian lingkaran dalam kehidupan sehari-hari ?
SV2-12	:	Piring dirumah kak contohnya
P2-13	:	Baiklah dek, setelah dikerjakan soalnya apakah diperiksa kembali jawabannya?

SV2-13	:	<i>Iye kak, saya periksa kembali langkah-langkah penyelesaianku</i>
P2-14	:	<i>Jadi apa kesimpulan dari soal nomor 2?</i>
SV2-14	:	<i>Kesimpulannya roda besar berputar sebanyak 1,65 putaran kak</i>

## 2. Subjek Tipe Gaya Belajar auditorial

### a. Soal Nomor 1

*P1-01 : Pertanyaan saya, adik paham tidak soal nomor 1? maksud soalnya?*

*SA1-01 : Iye kak paham*

*P1-02 : Nah kalau paham, Apa yang diketahui dari soalnya dek?*

*SA1-02 : Diketahui sisi loteng rumah pertanian yang memiliki panjang 12 m*

*P1-03 : Apa yang ditanyakan dari soalnya dek?*

*SA1-03 : Luas lantai loteng ABCD kak*

*P1-04 : Apakah informasi yang terdapat pada soal sudah cukup untuk menjawab soal?*

*SA1-04 : Iye cukup kak*

*P1-05 : Menurut adik, untuk soal nomor 1 kita gunakan cara penyelesaian seperti apa?*

*SA1-05 : Rumus persegi kak*

*P1-06 : Mengapa adik menggunakan rumus persegi?*

*SA1-06 : Karena yang ditanyakan itu luas lantai loteng ABCD kak*

*P1-07 : Coba adik jelaskan bagaimana rumusnya?*

*SA1-07 :  $L = S \times S$ ,  $L$  itu luas persegi dan  $S$  itu sisi kak*

*P1-08 : Bisa adik jelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?*

*SA1-08 : Bisa kak, karna yang ditanyakan itu luas lantai loteng ABCD,  $12 \text{ m} \times 12 \text{ m} = 144$ . jadi jawabannya  $144 \text{ m}^2$*

- P1-09 : Apakah adik sudah yakin dengan jawabannya?*  
*SA1-09 : Iye kak yakin*
- P1-10 : Menurut adik soal ini tergolong susah atau mudah?*  
*SA1-10 : Agak mudah kak*
- P1-11 : Setelah adik kerjakan soalnya apakah diperiksa kembali hasilnya?*  
*SA1-11 : Diperiksa kak*
- P1-12 : Bagaimana cara adik periksa kembali jawabannya?*  
*SA1-12 : Dengan membaca kembali soal dan melihat cakaranku kak*
- P1-13 : Jadi apa kesimpulan dari soal nomor 1?*  
*SA1-13 : Jadi luas loteng rumah pertanian adalah  $144m^2$*

**b. Soal Nomor 2**

- P2-01 : Pertanyaan saya, adik paham tidak soal nomor 2?maksud soalnya?*  
*SA2-01 : Tidak terlalu paham kak*
- P2-02 : Baiklah dek, tapi yang diketahui dari soal ditauji?*  
*SA2-02 : Iye kak yaitu keliling lapangan yaitu 675 cm dan jari-jari roda besar atlit itu adalah 65 cm*
- P2-03 : Kalau yang ditanyakan dari soalnya dek?*  
*SA2-03 : Yang ditanyakan berapa kali roda besar atlit tersebut dalam melakukan satu kali putaran penuh*
- P2-04 : Apakah informasi yang terdapat pada soal sudah cukup untuk menjawab soal?*  
*SA2-04 : Iye kak sudah*
- P2-05 : Menurut adik, untuk soal nomor 2 kita gunakan cara penyelesaian seperti apa?*  
*SA2-05 : Rumus keliling lingkaran*
- P2-06 : Mengapa adik menggunakan rumus tersebut?*

- SA2-06 : Karena soalnya tentang kursi roda kak, terus rodanya itu berbentuk lingkaran
- P2-07 : Coba adik jelaskan bagaimana rumusnya?
- SA2-07 :  $2 \times \pi \times r$ , phi itu 3,14 atau  $\frac{22}{7}$  sedangkan  $r$  itu adalah jari-jari lingkaran kak, terus hasilnya nanti dibagi dengan keliling lintasannya kak
- P2-08 : Bisa adik jelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?
- SA2-08 : Bisa kak, yang pertama itu saya cari dulu keliling roda besarnya kak terus hasilnya nanti dibagi dengan keliling lintasannya yaitu 675 m,  $2 \times \pi \times r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65 = 408 \text{ cm}$
- P2-09 : Baiklah coba adik jelaskan bagaimana penyelesaiannya?
- SA2-09 : Oke kak, pertama itu saya mencari keliling roda besarnya pakai rumus keliling lingkaran yaitu  $2\pi r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65 = 408 \text{ cm}$ , selanjutnya saya cari berapa kali roda besar berputar berarti keliling lintasan dibagi dengan keliling roda besar sama dengan 675 dibagi dengan 408 hasilnya 1,65 kak
- P2-10 : Apakah adik yakin dengan jawabannya?
- SA2-10 : Iye kak
- P2-10 : Menurutta, lingkaran itu termasuk bangun ruang atau datar dek?
- SA2-10 : Kalau lingkaran itu termasuk bangun datar kak
- P2-11 : Kalau begitu coba kita sebutkan contohnya dalam kehidupan sehari-hari?
- SA2-11 : Contohnya seperti ban sepeda kak
- P2-12 : Baiklah dek, setelah dikerjakan soalnya apakah diperiksa kembali jawabannya?
- SA2-12 : iye kak
- P2-13 : Jadi apa kesimpulan dari soal nomor 2?
- SA2-13 : Jadi kesimpulannya adalah roda besar berputar sebanyak 1,209 putaran kak

### 3. Subjek Tipe Gaya Kinestetik

**a. Soal Nomor 1**

- P1-01 : Pertanyaan saya, adik paham tidak soal nomor 1? maksud soalnya?*
- SK1-01 : Paham kak*
- P1-02 : Nah kalau paham, Apa yang diketahui dari soalnya dek?*
- SK1-02 : Yang diketahui adalah sisi loteng rumah pertanian yang memiliki panjang 12 m*
- P1-03 : Apa yang ditanyakan dari soalnya dek?*
- SK1-03 : Hitunglah luas lantai loteng ABCD kak*
- P1-04 : Apakah informasi yang terdapat pada soal sudah cukup untuk menjawab soal?*
- SK1-04 : Iye kak*
- P1-05 : Menurut adik, untuk soal nomor 1 kita gunakan cara penyelesaian seperti apa?*
- SK1-05 : Rumus luas persegi kak*
- P1-06 : Mengapa adik pakai rumus itu?*
- SK1-06 : Karena yang ditanyakan itu luas lantai loteng ABCD kak*
- P1-07 : Coba adik jelaskan bagaimana rumusnya?*
- SK1-07 :  $L = S \times S$ ,  $L$  itu luas persegi kak terus  $S$  itu sisi kak*
- P1-08 : Bisa adik jelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soalnya?*
- SK1-08 : Bisa kak, karna yang ditanyakan itu luas lantai loteng ABCD,  $12 \text{ m} \times 12 \text{ m} = 144$ . jadi jawabannya  $144 \text{ m}^2$*
- P1-09 : Apakah adik sudah yakin dengan jawabannya?*
- SK1-09 : Iye kak yakin*
- P1-10 : Menurut adik soal ini tergolong susah atau mudah?*
- SK1-10 : Agak mudah kak*
- P1-11 : Setelah adik kerjakan soalnya apakah diperiksa kembali hasilnya?*
- SK1-11 : Diperiksa kak*

- P1-12 : Bagaimana cara adik periksa kembali jawabannya?*
- SK1-12 : Dengan membaca kembali soal dan melihat cakaranku kak*
- P1-13 : Jadi apa kesimpulan dari soal nomor 1?*
- SK1-13 : Jadi luas loteng rumah pertanian adalah  $144\text{m}^2$*

#### **b. Soal Nomor 2**

- P2-01 : Pertanyaan saya, adik paham tidak soal nomor 2?maksud soalnya?*
- SK2-01 : Paham kak*
- PK-02 : Baiklah dek, apa yang diketahui dari soal nomor 2?*
- SK2-02 : Yang diketahui keliling lapangan yaitu 675 cm dan jari-jari roda besar atlit itu adalah 65 cm*
- P2-03 : Kalau yang ditanyakan dari soalnya dek?*
- SK2-03 : Yang ditanyakan berapa kali roda besar atlit tersebut dalam melakukan satu kali putaran penuh*
- P2-04 : Apakah informasi yang terdapat pada soal sudah cukup untuk menjawab soal?*
- SK2-04 : Iye kak sudah*
- P2-05 : Menurut adik, untuk soal nomor 2 kita gunakan cara penyelesaian seperti apa?*
- SK2-05 : Rumus keliling lingkaran*
- P2-06 : Kenapa adik gunakan rumus tersebut?*
- SK2-06 : Karena saya liat dari soalnya kak itu tentang seorang altit difabel yang pakai kursi roda dan disuruhki cari berapa kali roda besar atlit berputar*
- P2-07 : Coba adik jelaskan bagaimana rumusnya?*
- SK2-07 :  $2 \times \pi \times r$ , phi itu 3,14 atau  $\frac{22}{7}$  sedangkan  $r$  itu adalah jari-jari lingkaran kak, terus hasilnya nanti dibagi dengan keliling lintasannya kak*
- P2-08 : Bisa adik jelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut?*

- SK2-08 : Bisa kak, yang pertama itu saya cari dulu keliling roda besarnya kak terus hasilnya nanti dibagi dengan keliling lintasannya yaitu 675 m ,  $2 \times \pi \times r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65 = 408 \text{ cm}$
- P2-09 : Baiklah coba adik jelaskan bagaimana penyelesaiannya?
- SK2-09 : Oke kak, pertama itu saya cari keliling roda besarnya dulu pakai rumus keliling lingkaran yaitu  $2\pi r = 2 \times \frac{22}{7} \times 65 = 408 \text{ cm}$ , selanjutnya saya cari berapa kali roda besar berputar berarti keliling lintasan dibagi dengan keliling roda besar sama dengan 675 dibagi dengan 408 hasilnya 1,65 kak
- P2-10 : Apakah adik yakin dengan jawabannya?
- SK2-10 : Iye kak
- P2-10 : Menurutta, lingkaran itu termasuk bangun ruang atau datar dek?
- SK2-10 : Kalau lingkaran itu termasuk bangun datar kak
- P2-11 : Kalau begitu coba kita sebutkan contohnya dalam kehidupan sehari-hari?
- SK2-11 : Ring basket contohnya kak
- P2-12 : Baiklah dek, setelah dikerjakan soalnya apakah diperiksa kembali jawabannya?
- SK2-12 : Iye kak kuperiksa
- P2-13 : Jadi apa kesimpulan dari soal nomor 2?
- SK2-13 : Jadi kesimpulannya adalah roda besar berputar sebanyak 1,65 putaran kak









# Lampiran D

Administrasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat: Jl. Jendral Sudirman No. 174 Makassar  
Telp: (0411) 840007, 840011 (Kantor)  
Email: @umh@muhammadiyah.ac.id  
Web: www.umh.muhammadiyah.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Pitri Ekayanti  
NIM : 10536 11098 18  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar  
PEMBIMBING I : I. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M.Pd.  
II. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selam/12-7-2022	✓ Cari jurnal. tolong rumus	
2.	Sabtu/12-8-2022	✓ Cari artikel seperti jurnal ✓ Lembar belakang	
3.	Senin/19-11-2022	✓ Belevan kelas & cara pengutipan	
4.	Pada/29-11-2022	✓ Kesugihan pitri ✓ Penulisan Belevan	
5.	Selam/6-12-2022	✓ Penentuan subjek ✓ Infomer	
6.	Selam/7-1-2023	✓ Tinjauan kelan es	
7.	Senin/3-4-2023	ACE	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 3 April 2023 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

*(Signature)*  
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alaudin No. 259 Makassar  
Telp : 0411-860337/860132 (Eks)  
Email : kap@umsmub.ac.id  
Web : www.kap.umsmub.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

NAMA MAHASISWA : Pitri Ekayanti  
NIM : 10536 11098 18  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar  
PEMBIMBING II : I. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M.Pd.  
II. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1).	12/November/2022	- Ganti Judul. - BAB I	
2).	22/November/2022	- Latar Belakang - BAB II - Penelitian relevan.	
3).	6/Desember/2022	- Kajian pustaka - BAB III	
4).	8/Maret/2023	- BAB I - BAB II - BAB III	
5).	11/Maret/2023	- Subjek penelitian - Instrumen penelitian.	
6.	15/Maret/2023	ACC	

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 3 April 2023 2022

Mengetahui,

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika**

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Syarifudin No. 259 Makassar  
Telp : 0411-864637/860132 (Fax)  
Email : fakp@umuhimk.ac.id  
Web : www.fakp.umuhimk.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Nama Mahasiswa** : Pitri Ekayanti  
**NIM** : 10536 11098 18  
**Program Studi** : Pendidikan Matematika  
**Judul Proposal** : Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 April 2023 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Andi Muhawakkan Firdaus, M.Pd.

Pembimbing II

Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1004039



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Pitri ekayanti  
Nim : 105361109818  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Judul : Deskripsi Literasi Matematika Dalam menyelesaikan soal PIRA  
ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar.

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Beni Ekayanti Bahar, S.Pd, M.Pd	Materi, Batasan istilah BAB III	
2	Dr. Muhammad Darwis, M.Pd	Materi, Batasan istilah BAB III	
3	Dr. Andri Mudawakkan Firdaus, M.Pd	Materi, perbaiki Bab VI	
4	Dr. Tetedimin, M.Pd.	Materi, Batasan istilah BAB III	

Makassar, ..... 3 Juli ..... 2023

Ketua Program Studi

(M. Nur S. Pd., M.Pd Ag.)  
NBM: 1029 039.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

Pada hari ini sabtu Tanggal 3 syawal 1444 H bertepatan tanggal 13 Mei 2023 M bertempat di ruang Prodi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Deskripsi Literasi Matematika dalam menyelesaikan soal PISA di tinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar

Dari Mahasiswa :

Nama : Diti Ekayanti  
 Stambuk/NIM : 10536109018  
 Jurusan : Pendidikan Matematika  
 Moderator : Emi Ekafitria Bahar, s.pd, M.pd.  
 Hasil Seminar : DAPAT DILANJUTKAN UNTUK PENELITIAN ✕  
 Alamat/Telp : Takalar / 088704562223

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Tambahkan materi & batasan istilah & pindahkan ke BAB 3

Disetujui

Moderator : Emi Ekafitria Bahar, s.pd, M.pd.  
 Penanggap I : Dr. Muhammad Darwis, M.M.pd.  
 Penanggap II : Dr. Andi Mukawdhan Firdaus, M.pd.  
 Penanggap III : Dr. Takdirin, M.pd.

Makassar, 3 Juli 2023.

Ketua Program Studi

(Marip, s.pd, M.pd)  
 NBM: 1004 039.



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar*

Takalar, 20 Juli 2023

Nomor : 307/IP-DPMPTSP/VII/2023  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 2  
 Kab. Takalar  
 Takalar

Berdasarkan Surat Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 21574/S.01/PTSP/2023, tanggal 20 Juli 2023, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/312/BKBP/VII/2023 tanggal 20 Juli 2023, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : PITRI EKAYANTI  
 Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 03 Agustus 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar  
 Alamat : Panrannuangku Desa/Kel. Panrannuangku  
 Kec. Polongbangkeng Utara Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**"DESKRIPSI LITERASI MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PISA DI TINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TAKALAR "**

Yang akan dilaksanakan : 21 Juli 2023 s/d 21 September 2023  
 Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

Plt. Kepala Dinas,

**Drs. ANDI RIJAL MUSTAMIN, M.M**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 197407131992111001

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
5. Peringgal;



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin Str. 259 Makassar  
Telp. : 0411-8500376/011250361  
Email : [fdp@umam.ac.id](mailto:fdp@umam.ac.id)  
Web : [www.fdp.umam.ac.id](http://www.fdp.umam.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN**  
**PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN**

NAMA MAHASISWA : Pitri Ekayanti  
NIM : 10536 11098 18  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL PROPOSAL : Deskripsi literasi Matematika dalam menyelesaikan soal PISA ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar  
PEMBIMBING I : I. Dr. Andi Mulawakkan Firdas, M.Pd.  
II. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin/19-6-2023	Berdikaren: belum jelas Gambar perlu diganti.	
2.	Rabu/21-6-2023	Redaman wawancara masih kurang	
3.	Kamis/22-6-2023	Ace	

**Catatan :**

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 30 Januari 2023/2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp. 0411-868017/050112 (Fax)  
Email: [depa@umsu.ac.id](mailto:depa@umsu.ac.id)  
Web: [www.fkip.umsu.ac.id](http://www.fkip.umsu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN  
PERANGKAT PEMBELAJARAN/ INSTRUMEN PEMNELAJARAN

NAMA MAHASISWA : Pitri Ekayanti  
NIM : 10536 11098 18  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Literasi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal PISA  
Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2  
Takalar  
PEMBIMBING II : I. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M.Pd.  
II. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa/30-6/2023	Soal literasi yang di gunakan terlalu susah untuk smp.	
2.	Kamis/12-6/2023	perbaiki soal/gambar nya di perjelas	
3.	Senin/24-6/2023	pelebaran wawancara masih kurang jelas	
4.	Senin/26-6/2023	Acc.	

Catatan:

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbing minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 30 Januari 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Jalan Hattabulrahman No. 100, Makassar  
Telp. (0411) 4471198, 4471199  
Faksimil: 4471198, 4471199  
E-mail: [um@umh.ac.id](mailto:um@umh.ac.id)  
Web: [www.umh.ac.id](http://www.umh.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KETERANGAN VALIDITAS**

Nomor: 865/864-LP.MAT/Val/VII/1444/2023

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

**Deskripsi Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Pisa Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar**

Oleh Peneliti:

Nama : Pitri Ekayanti  
NIM : 10536 11098 18  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Gaya Belajar
2. Tes Literasi Matematika
3. Pedoman Wawancara

dinyatakan telah memenuhi:

*Validitas Konstruk dan Validitas Isi*

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

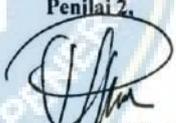
Makassar, 04 Juli 2023

Tim Penilai

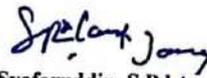
Penilai 1,

Penilai 2,

  
Dr. Abd. Kadir jaelani, S.Pd., M.Pd.  
Dosen Pendidikan Matematika

  
Sri Satriani, S.Pd., M.Pd.  
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,  
Kepala Laboratorium Pembelajaran  
Matematika

  
Syafaruddin, S.Pd.  
NBM. 1174914



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Saleh Daulay No. 1  
40131 Makassar, Sulawesi Selatan  
Email: [info@umh.ac.id](mailto:info@umh.ac.id)  
Telp: (0411) 8588111

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : Pitri Ekayanti  
NIM : 10536 11098 18  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL SKRIPSI : Deskripsi Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar  
PEMBIMBING I : I. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M.Pd.  
II. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa/29-10-2023	✓ Hasil penulisan belum jelas	
2.	Senin/30-10-2023	✓ Penggunaan kata (kawasan) masih kurang	
3.	Jumat/3-11-2023	✓ Tambahkan kata/paloma & perubahan	
4.	Selasa/14-11-2023	✓ Perbaiki bab II	
5.	Rabu/22-11-2023	✓ Kesimpulan & Saran Perlu & portega ✓ Abstrak masih perlu diperbaiki	
6.	Kamis/23-11-2023	✓ Selesai	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 25 November 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Pitri Ekayanti  
NIM : 10536 11098 18  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika  
JUDUL SKRIPSI : Deskripsi Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar  
PEMBIMBING II : I. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M.Pd.  
II. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1).	09/07/2023	- BAB II Perbaiki bahasanya jangan seperti masih proposal. - Perbaiki langkah <sup>2</sup> pengambilan subjek - Berikan pengkategorian pada pemilihan subjek berdasarkan gaya belajar.	
2).	14/September 2023	- perjelas hasil angket gaya belajar - perjelas pemilihan subjek	
3).	23/07/2023	- perbaiki aturan pengkodean pendiri dan subjek.	
4).	20/07/2023	- Berikan keterangan disamping jawaban subjek. - perjelas paparan datanya - Berikan tabel penuntun kesimpulan di setiap hasil paparan data subjek.	
5).	10/08/2023	- perjelas pembahasan keutuhan dan pemilihan relevan	
6).	19/08/2023	- Abstrak - Acc.	

Catatan :  
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 25 November 2023  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Ed.  
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Pitri Ekayanti  
NIM : 10536 11098 18  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Deskripsi Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 November 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

**Dr. Andi Murawan Firdaus, M.Pd.**

Pembimbing II

**Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

**Ma'rup, S.Pd., M.Pd.**  
NBM. 1004039



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SMP NEGERI 2 TAKALAR  
Alamat : Jln.H.M.Dg.Manjarungi Tlp. (0418)21129 Takalar

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 274 / Disdikbud /SMPN.2 / XI / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 2 Takalar menerangkan bahwa :

Nama : PITRI EKAYANTI  
Tempat / Tanggal lahir : Takalar, 03 Agustus 2001  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan / lembaga : Mahasiswi (S1) UNISMUH Makassar  
Alamat : Panrannuangku Desa/ Kel Panrannuangku  
Kec. Polongbangkeng Utara Kab. Takalar

Telah melaksanakan Penelitian Pada UPT SMP Negeri 2 Takalar, dalam rangka penyusunan *skripsi* dengan judul "**DESKRIPSI LITERASI MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PISA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TAKALAR**" Yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli s/d 21 September 2023

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Takalar, 22 November 2023

Kepala UPT SMP Negeri 2 Takalar



**Dr. Hj. Kamila, S.Si., M.Pd**  
Pangkat Pembina Tk.I/ IV.b  
NIP. 19790603 200312

## FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

### A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti menggunakan instrumen berupa Angket Gaya Belajar Siswa terhadap Pembelajaran. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrumen tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

- 1 : Tidak Valid
- 2 : Kurang Valid
- 3 : Cukup Valid
- 4 : Valid

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen Angket Gaya Belajar Siswa terhadap Pembelajaran, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian yang objektif.

**B. Lembar Penilaian**

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
<b>1. Aspek Petunjuk</b>				
a. Petunjuk pengisian angket Gaya Belajar siswa terhadap pembelajaran dinyatakan dengan jelas				✓
b. Angket Gaya Belajar siswa sesuai dengan tujuan pengukuran				✓
c. Kriteria/indikator Gaya Belajar siswa dinyatakan dengan jelas				✓
<b>2. Aspek Isi</b>				
a. Tujuan penggunaan angket Gaya Belajar siswa dinyatakan dengan jelas dan terukur				✓
b. Pertanyaan pada angket Gaya Belajar siswa mencakup secara keseluruhan terhadap kegiatan pembelajaran				✓
c. Butir pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran				✓
d. Rumusan pertanyaan pada angket Gaya Belajar siswa menuntut pemberian tanggapan dari siswa				✓
<b>3. Aspek Bahasa</b>				
a. Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa Indonesia				✓
b. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah				✓
c. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓

**C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa**

1. Angket Gaya Belajar Siswa dapat diterapkan tanpa revisi
2. Angket Gaya Belajar Siswa dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Angket Gaya Belajar Siswa dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Angket Gaya Belajar Siswa tidak dapat diterapkan

**D. Saran-saran**



\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

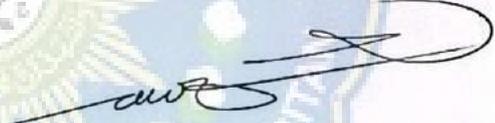
\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Makassar,

2023

PENILAI

  
Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd.

## FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK INSTRUMEN (TES PEDOMAN WAWANCARA SISWA)

### A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti mengembangkan instrument. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrumen tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

- 1 : Tidak Valid
- 2 : Kurang Valid
- 3 : Cukup Valid
- 4 : Valid

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian yang objektif.

**B. Lembar Penilaian**

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
<b>1. Aspek Petunjuk</b>				
a. Petunjuk pengisian instrumen dinyatakan dengan jelas				✓
b. instrumen sesuai dengan tujuan pengukuran				✓
c. Kriteria/indikator dinyatakan dengan jelas				✓
<b>2. Aspek Isi</b>				
a. Tujuan penggunaan instrumen dinyatakan dengan jelas dan terukur				✓
b. Pertanyaan pada instrumen mencakup secara keseluruhan terhadap kegiatan pembelajaran				✓
c. Butir pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran				✓
d. Rumusan pertanyaan pada instrumen menuntut pemberian tanggapan dari siswa				✓
<b>3. Aspek Bahasa</b>				
a. Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa Indonesia				✓
b. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah				✓
c. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓

**C. Penilaian Umum terhadap Instrumen**

1. Instrumen dapat diterapkan tanpa revisi
2. Instrumen dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Instrumen dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Instrumen tidak dapat diterapkan

**D. Saran-saran**

---

---

---

---

---

---

---

---

Makassar,

2023

PENILAI

  
Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd.

## LEMBAR PENILAIAN TES LITERASI MATEMATIKA

### A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti mengembangkan Instrumen Tes Literasi Matematika. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan Tes Literasi Matematika yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan.

- 1 : Tidak Valid
- 2 : Kurang Valid
- 3 : Cukup Valid
- 4 : Valid
- 5 : Sangat Valid

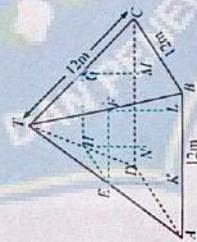
Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen Tes Literasi Matematika, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian yang objektif.

**B. Lembar Penilaian**

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Keterangan
	1	2	3	4	5	
<b>1. Isi</b>						
a. Kisi-kisi tes				✓		
b. Relevansi Indikator dengan acuan teori.				✓		
c. Kesesuaian Indikator dengan tujuan pengumpulan data				✓		
d. Petunjuk Pengisian Tes				✓		
e. Proporsi Butir-butir Tes terhadap Indikator dan Aspek pengukuran				✓		
f. Kejelasan Pilihan Respon/Jawaban yang diharapkan				✓		
g. Kesesuaian alokasi waktu yang ditetapkan				✓		
h. Kesesuaian bentuk dan isi tes dengan tingkat perkembangan/usia responden				✓		

2. KONSTRUK		Keterangan										
Indikator/Butir Pernyataan	Kaidah Bahasa Indonesia											
<p>Indikator Kemampuan Literasi Matematika</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapi dan merumuskan masalah dalam model matematika</li> <li>Kemampuan merancang strategi untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan, menerapkan konsep-konsep matematika, dan menyelesaikan permasalahan dengan tepat</li> <li>Kemampuan menafsirkan hasil akhir pemecahan masalah dengan konteks nyata dan menyimpulkan hasil penyelesaian masalah yang paling tepat</li> </ol> <p>Soal Tes</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perhatikan gambar berikut:</li> </ol>	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
	✓											
	✓											
	✓											
	✓											
	✓											
	✓											
	✓											
	✓											
	✓											
	✓											
	✓											
	✓											
	✓											
	<p>Gambar loteng rumah pertanian</p> <p>Gambar diatas adalah model matematika loteng rumah pertanian. Lantai loteng rumah pertanian tersebut berbentuk persegi ABCD. Balok yang</p>											



menopang atap adalah tepi balok (prisma segi empat) EFGHKLMN. E di tengah AT, F ditengah BT, G ditengah CT dan H ditengah DT. semua tepi piramida dalam model matematika memiliki panjang 12 m. Hitunglah luas lantai loteng ABCD!

2. Seorang atlet difabel memakai kursi roda diberi kesempatan satu kali putaran untuk mencoba lintasan (Gbr 2) yang kelilingnya 574 m. Apabila jari-jari pada roda besar yang digunakan atlet itu adalah 56 cm, Tentukanlah berapa kali roda besar atlet tersebut dalam melakukan satu kali putaran penuh?



Gbr. 1

Gbr. 2  
Lintasan

**C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Tes Literasi Matematika**

- 1) Layak Tanpa Revisi (LTR).
- 2) Layak Dengan Revisi (LDR)
- 3) Tidak Layak (TL)

**D. Saran-saran**

---

---

---

---

---

---

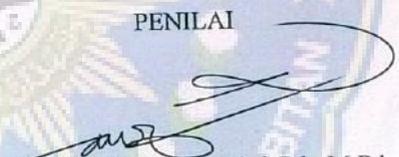
---

---

Makassar,

2023

PENILAI

  
Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd.

## FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK ANKET GAYA BELAJAR SISWA

### A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti menggunakan instrumen berupa Angket Gaya Belajar Siswa terhadap Pembelajaran. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrumen tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

- 1 : Tidak Valid
- 2 : Kurang Valid
- 3 : Cukup Valid
- 4 : Valid

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen Angket Gaya Belajar Siswa terhadap Pembelajaran, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian yang objektif.

**B. Lembar Penilaian**

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
<b>1. Aspek Petunjuk</b>				
a. Petunjuk pengisian angket Gaya Belajar siswa terhadap pembelajaran dinyatakan dengan jelas			✓	
b. Angket Gaya Belajar siswa sesuai dengan tujuan pengukuran			✓	
c. Kriteria/indikator Gaya Belajar siswa dinyatakan dengan jelas			✓	
<b>2. Aspek Isi</b>				
a. Tujuan penggunaan angket Gaya Belajar siswa dinyatakan dengan jelas dan terukur				✓
b. Pertanyaan pada angket Gaya Belajar siswa mencakup secara keseluruhan terhadap kegiatan pembelajaran				✓
c. Butir pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran				✓
d. Rumusan pertanyaan pada angket Gaya Belajar siswa menuntut pemberian tanggapan dari siswa				✓
<b>3. Aspek Bahasa</b>				
a. Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa Indonesia				✓
b. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah				✓
c. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓

**C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa**

1. Angket Gaya Belajar Siswa dapat diterapkan tanpa revisi
2. Angket Gaya Belajar Siswa dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Angket Gaya Belajar Siswa dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Angket Gaya Belajar Siswa tidak dapat diterapkan

**D. Saran-saran**

---

---

---

---

---

---

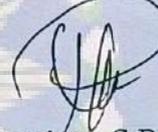
---

---

Makassar,

2023

PENILAI



Sri Satriani, S.Pd., M.Pd.

## LEMBAR PENILAIAN TES LITERASI MATEMATIKA

### A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti mengembangkan Instrumen Tes Literasi Matematika. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan Tes Literasi Matematika yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan.

- 1 : Tidak Valid
- 2 : Kurang Valid
- 3 : Cukup Valid
- 4 : Valid
- 5 : Sangat Valid

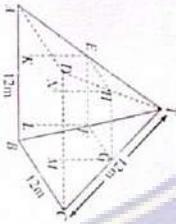
Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen Tes Literasi Matematika, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian yang objektif.

## B. Lembar Penilaian

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Keterangan
	1	2	3	4	5	
<b>I. Isi</b>						
a. Kisi-kisi tes				✓		
b. Relevansi Indikator dengan acuan teori				✓		
c. Kesesuaian Indikator dengan tujuan pengumpulan data				✓		
d. Pertunjuk Pengisian Tes				✓		
e. Proporsi Butir-butir Tes terhadap Indikator dan Aspek pengukuran				✓		
f. Kejelasan Pilihan Respon / jawaban yang diharapkan				✓		
g. Kesesuaian alokasi waktu yang ditetapkan				✓		
h. Kesesuaian bentuk dan isi tes dengan tingkat perkembangan/usia responden				✓		

2. KONSTRUK																
Indikator/Buotr Pernyataan	Kesesuaian Buotr-Indikator/Aspek Pengukuran					Menjelaskan Maksud Pertanyaan					Kaidah Bahasa Indonesia					Keterangan
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Indikator Kemampuan Literasi Matematika																
1. Kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapi dan merumuskan masalah dalam model matematika				✓					✓							
2. Kemampuan merancang strategi untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan, menerapkan konsep-konsep matematika dan menyelesaikan permasalahan dengan tepat				✓					✓							
3. Kemampuan menafsirkan hasil akhir pemecahan masalah dengan konteks nyata dan menyimpulkan penyelesaian masalah yang paling tepat				✓					✓							
Soal Tes																
1. Perhatikan gambar berikut:																



Gambar loteng rumah pertanian  
 Gambar diatas adalah model matematika loteng rumah pertanian. Lantai loteng rumah pertanian tersebut berbentuk persegi ABCD. Balok yang



**C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Tes Literasi Matematika**

1) Layak Tanpa Revisi (LTR).

 2) Layak Dengan Revisi (LDR)

3) Tidak Layak (TL)

**D. Saran-saran**

Sangat perlu di modifikasi sesuai kebutuhan peneliti

---

---

---

---

---

---

---

---

Makassar,

2023

PENILAI

Sri Satriani, S.Pd., M.Pd.

## FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK INSTRUMEN (TES PEDOMAN WAWANCARA SISWA)

### A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti mengembangkan instrument. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrumen tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

- 1 : Tidak Valid
- 2 : Kurang Valid
- 3 : Cukup Valid
- 4 : Valid

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian yang objektif.

**B. Lembar Penilaian**

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
<b>1. Aspek Petunjuk</b>				
a. Petunjuk pengisian instrumen dinyatakan dengan jelas			✓	
b. instrumen sesuai dengan tujuan pengukuran			✓	
c. Kriteria/indikator dinyatakan dengan jelas			✓	
<b>2. Aspek Isi</b>				
a. Tujuan penggunaan instrumen dinyatakan dengan jelas dan terukur				✓
b. Pertanyaan pada instrumen mencakup secara keseluruhan terhadap kegiatan pembelajaran				✓
c. Butir pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran				✓
d. Rumusan pertanyaan pada instrumen menuntut pemberian tanggapan dari siswa				✓
<b>3. Aspek Bahasa</b>				
a. Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa Indonesia				✓
b. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah				✓
c. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓

**C. Penilaian Umum terhadap Instrumen**

1. Instrumen dapat diterapkan tanpa revisi
2. Instrumen dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Instrumen dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Instrumen tidak dapat diterapkan

**D. Saran-saran**

---

---

---

---

---

---

---

---

Makassar,

2023

PENILAI

  
Sri Satriani, S.Pd., M.Pd.

# Lampiran E

Hasil Turnitin





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax: (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Pitri ekayanti

Nim : 105361109818

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 Desember 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Mursman, S. Ham, M.I.P  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

## BAB I Pitri ekayanti 105361109818

ORIGINALITY REPORT

**10%**

SIMILARITY INDEX

**11%**

INTERNET SOURCES

**8%**

PUBLICATIONS

**5%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

3%

2

zombiedoc.com

Internet Source

3%

3

Syifa'ul Furqon, Emy Siswanah, Dyan Falasifa Tsani. "Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Kelas IX berdasarkan Gaya Belajar menurut David Kolb", Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021

Publication

2%

4

docplayer.info

Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



## BAB II Pitri ekayanti 105361109818

### ORIGINALITY REPORT

**25%**

SIMILARITY INDEX

**25%**

INTERNET SOURCES

**17%**

PUBLICATIONS

**15%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source		8%
2	repo.uinsatu.ac.id Internet Source		4%
3	jurnalbeta.ac.id Internet Source		4%
4	journal.upgris.ac.id Internet Source		3%
5	repository.uin-malang.ac.id Internet Source		2%
6	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper		2%
7	ejournal.unesa.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  On

Exclude bibliography  On

## BAB III Pitri ekayanti 105361109818

## ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>9%</b>	<b>3%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	core.ac.uk Internet Source		<b>5%</b>
<b>2</b>	digilib.uns.ac.id Internet Source		<b>4%</b>
<b>3</b>	Meilynda Rizky Rianti, Toheri Toheri, Hadi Kusmanto. "Mathematical Literacy Ability Based on Higher Level Thinking", Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 2022 Publication		<b>2%</b>

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On



### BAB IV Pitri ekayanti 105361109818

ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b> SIMILARITY INDEX	<b>8%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source		<b>6%</b>

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



# BAB V Pitri ekayanti 105361109818

ORIGINALITY REPORT

<b>4%</b>	<b>4%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



ejournal.unsrat.ac.id  
Internet Source



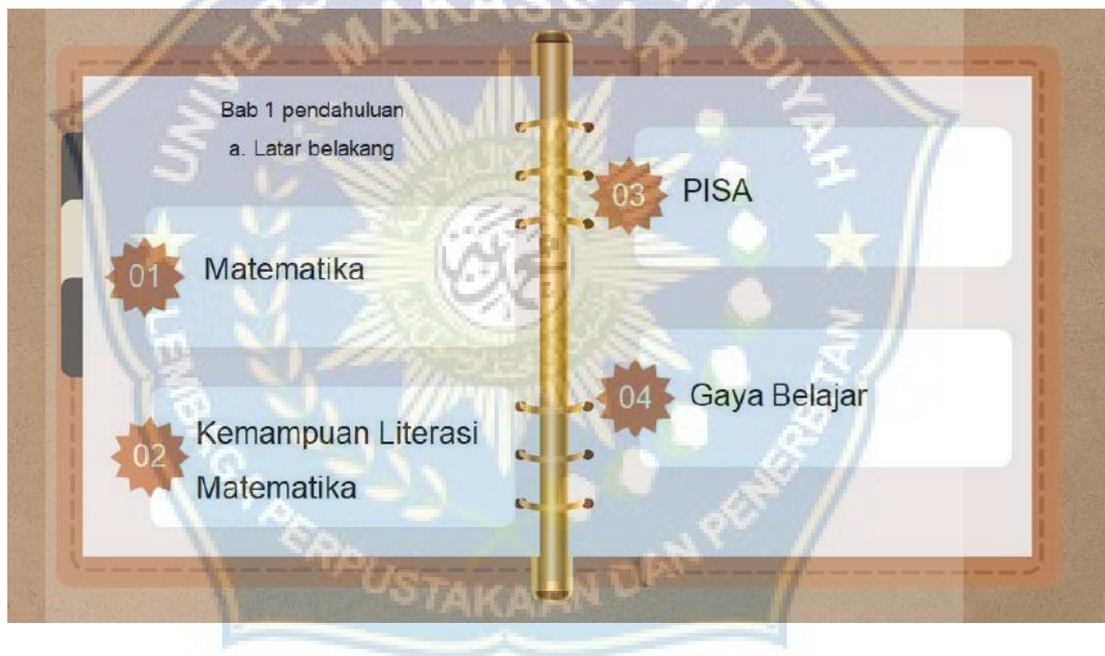
**4%**

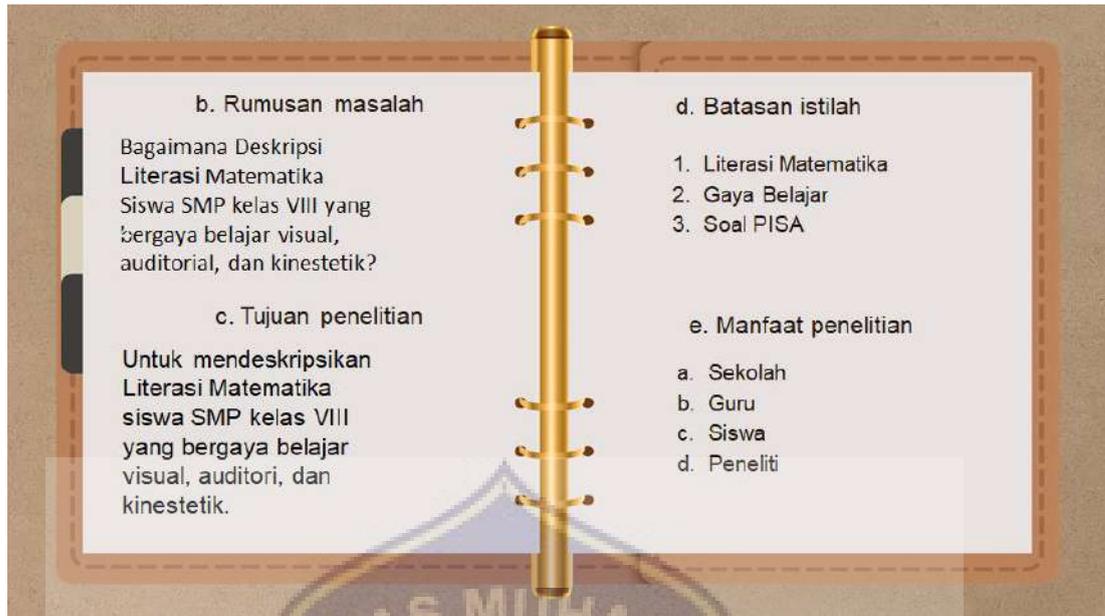


Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches







## Bab iii metode penelitian

### A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif

### B. Tempat Penelitian

SMP Negeri 2 Takalar

### C. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti adalah 3 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar

### D. Prosedur Penelitian

- Tahap persiapan
- Tahap pelaksanaan
- Tahap analisis

### E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen utama
2. Instrumen Pendukung
  - Angket gaya belajar
  - Tes Kemampuan Literasi Matematika
  - Pedoman wawancara
- F. Teknik Pengumpulan Data
  1. Pemberian Angket
  2. Pemberian Tes
  3. Melakukan wawancara

### G. Teknik Analisis Data

1. Kondensasi Data
2. Penyajian Data
3. Verifikasi Data

### H. Keabsahan Data

Triangulasi Metode

## Bab iv Hasil dan pembahasan

### a. Hasil

1. Paparan data dan validasi data hasil tes kemampuan literasi matematika subjek tipe gaya belajar visual
2. Paparan data dan validasi data hasil tes kemampuan literasi matematika subjek tipe gaya belajar auditorial
3. Paparan data dan validasi data hasil tes kemampuan literasi matematika subjek tipe gaya belajar kinestetik

### b. pembahasan

1. Kemampuan literasi matematika subjek tipe gaya belajar visual
2. Kemampuan literasi matematika subjek tipe gaya belajar auditorial
3. Kemampuan literasi matematika subjek tipe gaya belajar kinestetik

## Bab v Kesimpulan

### a. Kesimpulan

1. Kemampuan literasi matematika subjek tipe gaya belajar visual
2. Kemampuan literasi matematika subjek tipe gaya belajar auditorial
3. Kemampuan literasi matematika subjek tipe gaya belajar kinestetik

### b. saran

- A. Bagi siswa
- B. Bagi guru
- C. Bagi sekolah
- D. Bagi peneliti lain



## RIWAYAT HIDUP



Pitri ekayanti, lahir di Takalar, 03 Agustus 2001. Anak pertama dari 5 bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan ayahanda Basowa dan almarhumah ibunda St. Marlia. Penulis memulai jenjang pendidikan sekolah dasar di SD inpres No 217 panjarungan pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2012. pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Polut dan selesai pada tahun 2015. Ditahun yang sama juga, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Takalar dan selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai mahasiswa pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Program Pendidikan Strata Satu (S1).

